

**TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN GIGI SISWA KELAS V SD
NEGERI SE GUGUS CATURHARJO KECAMATAN PANDAK
KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



**Oleh:
Erfina
NIM 15604221061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN GIGI SISWA KELAS V SD
NEGERI SE GUGUS CATURHARJO KECAMATAN PANDAK
KABUPATEN BANTUL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh

Erfina
15604221061

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri se gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul tahun pelajaran 2018/2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri se gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Peneliti menggunakan 64 siswa/ seluruh populasi menjadi subyek penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tes pengetahuan..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri se gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul sebanyak 14 anak (21.9%) mempunyai kategori tinggi, 29 anak (43,3%) kategori sedang, 16 anak (25%) kategori rendah dan 5 anak (7.8%) kategori sangat rendah. Berdasarkan perolehan data mayoritas tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD se gugus Caturharjo mempunyai pengetahuan sedang.

Kata kunci : *pengetahuan, perawatan gigi, siswa SD*

**The Knowledge Level of Dental Care of The Fifth Grade
Elementary School in Caturharjo Pandak Bantul on 2018/2019
Academic Year**

By:

Erfina
NIM 15604221061

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the knowledge level of dental care from the fifth grade students of the Public Elementary School in Caturharjo, Pandak, Bantul on 2018/2019 academic year.

The study will be explored using the survey method. This research is a quantitative descriptive research. The population used in this study was the fifth grade students of the Public Elementary School in Caturharjo, Pandak, Bantul. Sixty four students participated in the study, in other words, the researcher used the entire population to be the subjects of the study. Knowledge tests were used as the instruments to collect the data.

The result shows the following knowledge level of dental care of the fifth grade elementary school students in Caturharjo, Pandak, Bantul. As many as 14 children (21.9%) are categorized as good, 29 children (43.3%) are categorized as adequate, 16 children (25%) are categorized as poor, and 5 children (7.8%) are categorized as very poor. Based on the data acquisition, the majority of the knowledge level of dental care of the fifth grade students in Caturharjo elementary school are in adequate level.

Keywords: knowledge, dental care, elementary students

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

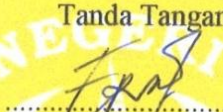


TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN GIGI SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS CATURHARJO KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL

Disusun oleh:

Erfina
Nim 15604221061

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Pada tanggal 4 Maret 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Erwin Setyo K, M.Kes. Ketua Penguji		19-3-2019
Indah Prasetyawati TPS, M.Or. Sekretaris		15-3-2019
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. Penguji		12-3-2019

Yogyakarta, 12 Maret 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001 0

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erfina

NIM : 15604221061

Program studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD
Negeri se Gugus Catruharjo Kecamatan Pandak Kabupaten
Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagi acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 4 Februari 2019
Yang menyatakan



Erfina
Nim: 15604221061

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN GIGI SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS CATURHARJO KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL

Disusun oleh:

Erfina
NIM 15604221061

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

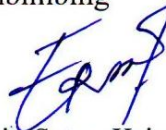
Yogyakarta, Februari 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd
Nip. 19561107 198203 1 003

Disetujui,
Pembimbing



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP. 19751018 200501 1 002

MOTTO

Keberhasilan yang sejati adalah ketika kita mau untuk berusaha dan berdoa.

(Erfina)

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hak itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak. (Aldus Huxley)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Bapak Sunarjo dan Ibu Menik Parsiyem, orang tua yang selalu mendoakanku dan telah memberiku semangat.
2. Kakak-kakakku Ermawati dan Tita Ernata dan adikku Devi Miskliana yang telah memotivasi dan memberiku semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes selaku dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Indah Prasetyawati Tri P.S., M. Or selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes selaku penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd selaku ketua prodi PGSD Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi
6. Kepala Sekolah SD Negeri se Gugus Caturharjo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SD Negeri se Gugus Caturharjo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Bantul, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN Sampul.....	i
ABSTRAK	ii
PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Pengetahuan	7
a. Pengertian Pengetahuan.....	7
b. Tingkatan Pengetahuan.....	9
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	11
2. Promosi Kesehatan.....	15
3. Teori Tentang Perawatan Gigi	16
a. Anatomi Gigi	17
b. Masa Pertumbuhan Gigi	17
c. Fungsi Gigi dan Penggunaannya Secara Benar.....	20
d. Pengaruh Makanan Terhadap Kesehatan Gigi	24
e. Pentingnya Menjaga Kebersihan dan Melakukan Pemeriksaan Gigi..	26
f. Kesehatan Gigi.....	31
g. Permasalahan Gigi.....	33
4. Pengetahuan Perawatan gigi	36
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas V	39
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berfikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42

C.	Subyek Penelitian.....	43
D.	Instrumen Penelitian	44
E.	Uji Coba Instrumen.....	46
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
G.	Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	
1.	Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Caturharjo	50
2.	Tingkat Pengetahuan Tentang Fungsi Gigi dan Penggunaanya Secara Benar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Caturharjo	57
3.	Tingkat Pengetahuan Tentang Pengaruh Makanan Terhadap Kesehatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Caturharjo.....	59
4.	Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Kebersihan dan Pemeriksaan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Caturharjo.....	61
B.	Pembahasan	
1.	Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Caturharjo.....	63
2.	Tingkat Pengetahuan Tentang Fungsi Gigi dan Penggunaanya Secara Benar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Caturharjo.....	64
3.	Tingkat Pengetahuan Tentang Pengaruh Makanan Terhadap Kesehatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Caturharjo.....	59
4.	Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Kebersihan dan Pemeriksaan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Caturharjo.....	66
C.	Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	68
B.	Implikasi Hasil Penelitian	68
C.	Saran-saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	73
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tahap Pertumbuhan Gigi.....	18
Tabel 2. Jadwal Pergantian Masa Erupsi Gigi	19
Tabel 3. Subyek Penelitian.....	43
Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen	45
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo	51
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Glagahan.....	53
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Gumulan	54
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Tunjungan.....	56
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Fungsi Gigi dan Penggunaanya Secara Benar	58
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pengaruh Makanan Terhadap Kesehatan Gigi	60
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Kebersihan dan Pemeriksaan Gigi	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Pentingnya Kebersihan dan Pemeriksaan Gigi	52
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Glagahan	54
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Gumulan	55
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Tunjungan	57
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Fungsi Gigi dan Kegunaanya Secara Benar	59
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Pengaruh Makanan terhadap Kesehatan Gigi.....	61
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Pentingnya Kebersihan dan Pemeriksaaan Gigi.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Surat Perizinan Penelitian	
Lampiran 1. Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.....	74
Lampiran 2. Permohonanan Izin Penelitian.....	75
Lampiran 3. Surat Keterangan Bapedda.....	76
Lampiran 4. Pernyataan Menyerahkan Hasil.....	77
Lampiran 5. Surat Keterangan SD N Glagahan.....	78
Lampiran 6. Surat Keterangan SD N Gumulan.....	79
Lampiran 7. Surat Keterangan SD N Tunjungan.....	80
Kartu Bimbingan dan Instrumen Penelitian	
Lampiran 1. Kartu Bimbingan.....	82
Lampiran 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen.....	83
Lampiran 3. Instrumen Uji Coba.....	84
Lampiran 4. Kisi-kisi instrumen Penelitian.....	90
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	91
Surat Expert Judgment	
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgment</i>	97
Lampiran 2. Surat Persetujuan <i>Expert Judgment</i>	99
Lampiran 3. Kartu Bimbingan <i>Expert Judgment</i>	101
Tabulasi dan Pengkategorian	
Lampiran 1. Tabel Analisis Uji Coba Instrumen.....	103
Lampiran 2. Tabulasi dan Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi.....	105
Lampiran 3. Tabulasi dan Pengkategorian SD N Glagahan.....	109
Lampiran 4. Tabulasi dan Pengkategorian SD N Gumulan.....	111
Lampiran 5. Tabulasi dan Pengkategorian SD N Tunjungan.....	113
Lampiran 6. Tabulasi dan Pengkategorian Fungsi Gigi dan Penggunaanya secara Benar.....	115
Lampiran 7. Tabulasi dan Pengkategorian Pengaruh Makanan Terhadap Kesehatan Gigi.....	117
Lampiran 8. Tabulasi dan Pengkategorian Pentingnya Kebersihan dan Pemeriksaan Gigi.....	119
Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 1. Wawancara Guru PJOK.....	120
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dimensi tingkat pelayanan kesehatan dapat dilakukan berdasarkan 5 tingkat pencegahan antara lain peningkatan kesehatan (*health promotion*), perlindungan umum dan khusus (*general and specific protection*), diagnosis dini dan pengobatan segera (*early diagnosis and prompt treatment*), pembatasan kecacatan (*disability limitation*) dan rehabilitasi (*rehabilitation*). (Mubarak, 2007:10). Peningkatan kesehatan (*health promotion*) yaitu peningkatan status kesehatan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan masyarakat. Salah satu cara mewujudkan derajat kesehatan yang lebih tinggi di sekolah dilakukan melalui materi budaya hidup sehat yang merupakan salah satu kompetensi dari mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan siswa tidak hanya sehat secara fisik saja namun juga sehat secara intelektual, emosional, sosial, dan moral.

Melalui pendidikan kesehatan di sekolah siswa bisa mengetahui apa arti sehat. Pendidikan kesehatan di sekolah juga mempelajari tentang kesehatan gigi. Kesehatan gigi tergolong penting dan perlu menjadi perhatian karena kesehatan gigi sangat mempengaruhi terhadap kesehatan tubuh secara menyeluruh. Setiap orang pasti menginginkan tubuhnya sehat. Menjaga kesehatan gigi diperlukan perawatan dengan rajin membersihkan dengan cara menggosok gigi, melakukan pemeriksaan ke puskesmas maupun ke dokter gigi secara rutin dan menjaga pola makan. Gigi dikatakan sehat apabila gigi berada

dalam kondisi baik seutuhnya, kuat, bersih, tidak berwarna serta tidak menimbulkan bau mulut yang tidak sedap. Perawatan gigi secara benar dan rutin merupakan langkah awal untuk menghindari penyakit-penyakit pada gigi sehingga gigi akan selalu dalam keadaan sehat, kuat, bersih dan akan terhindar dari keluhan penyakit. Permasalahan tersebut tidak lepas dari peran sekolah khususnya guru penjasorkes dalam memberikan materi tentang perawatan gigi. Diharapkan dengan diberikan materi tentang perawatan gigi siswa mengetahui bagaimana cara merawat gigi yang benar dan makanan apa saja yang dihindari sehingga siswa terhindar dari penyakit gigi dan mempunyai gigi yang sehat dan kuat.

Sekolah Dasar Negeri yang berada di daerah binaan Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul merupakan Sekolah Dasar yang berada di lingkungan pedesaan yang sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan buruh. Melalui hasil wawancara peneliti dengan guru penjas se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), menerangkan bahwa 50% siswa mempunyai keluhan pada gigi seperti gigi berwarna kekuning-kuningan, terlihat kotor, bau mulut, gigi berlubang, bahkan masih ada siswa yang mengeluh sakit gigi.

Hal tersebut dipengaruhi oleh anak yang suka jajan sembarangan di luar sekolah dan kurang memperhatikan tentang kesehatan giginya. Kebiasaan anak yang kurang memperhatikan pola hidup sehat inilah yang mempengaruhi terhadap kesehatan tubuhnya terutama pada kesehatan gigi. Banyaknya siswa yang masih suka jajan diluar sekolah tidak memperhatikan apakah makanan

tersebut sehat atau tidak. Sebagai contoh kebiasaan anak yang membeli siomay yang masih panas dan langsung dimakan akan menyebabkan warna pada gigi berubah menjadi kekuning-kuningan, masih adanya siswa yang mempunyai gigi terlihat kotor karena adanya sisa makanan yang menempel di gigi, dan juga bau mulut yang kurang segar bahkan masih adanya siswa yang giginya berlubang sehingga menyebabkan sakit pada gigi dan masih ada siswa yang belum melaksanakan pemeriksaan gigi ke puskesmas atau dokter secara rutin, padahal sesuai kurikulum materi kesehatan gigi sudah diberikan pada siswa kelas 1 bahkan menurut observasi guru penjasorkes juga selalu mengingatkan materi kesehatan gigi di kelas II, III, IV, V, dan VI. Hal ini didukung oleh Penelitian Prasetyo (2015) tentang Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Plempukan Kembaran Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen bahwa masih ada siswa yang tingkat pengetahuan perawatan giginya masih dalam kategori kurang dan sangat kurang. Penelitian lain dari Sigit Prayitno (2013) tentang Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Krembangan Kec. Panjatan Kab. Kulon Progo menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tingkat pengetahuan perawatan giginya dalam kategori kurang.

Sekolah Dasar Negeri Se Gugus Caturharjo ini sendiri belum pernah dilakukan tes pengetahuan tentang perawatan gigi. Keadaan di atas dimungkinkan banyak faktor yang mempengaruhi seperti kebiasaan, pengetahuan yang kurang, dan pola hidup yang kurang sehat.

Berdasarkan permasalahan tersebut dirasa penting diadakan penelitian terhadap pengetahuan siswa tentang perawatan gigi. Maka penulis perlu melaksanakan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Pandak Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut yaitu :

1. Masih ada siswa SD Negeri Se Gugus Caturharjo Pandak Bantul mempunyai gigi yang berubah warna tidak putih, terlihat kotor, bau mulut, dan gigi berlubang.
2. Masih ada siswa SD Negeri Se Gugus Caturharjo Pandak Bantul yang sering sakit gigi.
3. Belum di ketahuinya tingkat pengetahuan perawatan gigi pada siswa di SD Negeri Se Gugus Caturharjo Pandak Bantul.
4. Masih banyak siswa SD Negeri Se Gugus Caturharjo Pandak Bantul yang belum melaksanakan pemeriksaan gigi ke Puskesmas atau dokter secara rutin.
5. Belum pernah dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan perawatan gigi pada siswa di SD Negeri Se Gugus Caturharjo Pandak Bantul.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah ini di batasi pada “Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Pandak Bantul

Tahun Ajaran 2018/2019”. Peneliti memilih siswa kelas V sebagai responden karena siswa usia kelas V sudah memiliki cara berfikir yang lebih baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan diteliti yaitu “Seberapa Tinggi Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Pandak Bantul?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, secara rinci tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Pandak Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menunjukkan secara ilmiah tentang tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul, sehingga dapat dimanfaatkan untuk bahan evaluasi bagi guru khususnya guru Penjasorkes terhadap proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

- b. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, setelah diadakan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan sebagai evaluasi pembelajaran terkait pengetahuan siswa tentang perawatan gigi sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan materi pembelajaran.

- b. Bagi Lembaga Sekolah

Setelah diadakan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan dasar bagi lembaga sekolah untuk dapat mengambil kebijakan yang relevan, sebagai bentuk upaya nyata untuk meningkatkan pengetahuan tentang perawatan gigi siswa Sekolah Dasar.

Dapat memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Pandak Bantul.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari panca indera terutama indera penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan diperoleh setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu (Notoatmodjo, 1993:94). Poedjawijatna dalam Wibowo (2014: 11) mengutarakan bahwa pengetahuan timbul karena sifat manusia yang selalu ingin tau. Sifat ingin tau tersebut pada umumnya dimiliki oleh semua orang. Bila upaya keingin tauan tadi berhasil mendapatkan hal yang ingin diketahui, maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan telah diperoleh. Pengetahuan yang diperoleh akan sangat berguna karena dapat digunakan untuk melakukan peramalan tentang peristiwa di masa depan, kemungkinan lain adalah bahwa pengetahuan tersebut dapat dipakai untuk mengendalikan hal-hal atau peristiwa yang mungkin ingin dihindari.

Penelitian Rogers dalam Notoatmodjo (1993: 94), mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru

(berperilaku baru), di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni:

1) *Awareness* (Kesadaran)

Orang menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (obyek).

2) *Interest*

Orang mulai tertarik pada stimulus.

3) *Evaluation*

Orang membandingkan dengan menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya.

4) *Trial*

Orang tersebut mencoba perilaku baru.

5) *Adoption*

Orang tersebut telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah sifat manusia yang selalu ingin tahu tentang peristiwa-peristiwa atau fenomena yang terjadi di alam sekitar dengan menggunakan mata dan telinga dan manusia itu telah berhasil mendapatkan yang ingin diketahui. Pengetahuan yang diperoleh akan sangat berguna untuk mengendalikan peristiwa-peristiwa yang akan datang.

b. Tingkatan Pengetahuan

Notoatmodjo (1993 : 95-96) mengatakan pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yakni:

1) Tahu (*Know*)

Pengertian dari tahu adalah sebagai penguasaan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari dengan cara menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan lain sebagainya. Tahu merupakan tingkatan paling rendah di tingkat pengetahuan. Contoh: dapat menyebutkan cara menjaga gigi agar tetap sehat.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah kemampuan seseorang untuk menjelaskan kembali tentang materi atau obyek yang telah dipelajari sebelumnya dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang biasanya telah paham terhadap materi atau obyek harus bisa menjelaskan dan menyebutkan kembali materi yang telah di dapat. Misalnya dapat menjelaskan mengapa harus menjaga kesehatan gigi.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan kembali materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Materi aplikasi ini merupakan aplikasi rumus, metode, prinsip dan lainnya. Misalnya dapat menggunakan rumus statistik dalam perhitungan-perhitungan hasil penelitian.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau obyek berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang

telah ada. Misalnya menafsirkan sebab-sebab mengapa banyak anak-anak yang mengeluh sakit gigi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa ranah pengetahuan (domain kognitif) terdapat 6 tingkatan di bagi kognitif dasar dan kognitif tingkat tinggi. Kognitif dasar yaitu aspek mengingat (C1) dan memahami (C2), sedangkan kognitif tingkat tinggi yaitu menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengorganisasi/menghubungkan (C5) dan menilai (C6). Dalam penelitian ini peneliti meneliti mengingat (C1) siswa kelas V SD Negeri se gugus Caturharjo. Peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi pengetahuan siswa tersebut.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang tidak ada yang sama. Satu orang dengan yang lain sudah dipastikan berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan seseorang dalam menerima materi serta menyimpan materi yang pernah didapat berbeda-beda. Hal tersebut juga dipengaruhi banyak faktor.

Budiman dan Riyanto (2013 : 4-7) mengatakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain :

a) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah. Pendidikan berlangsung seumur hidup bertujuan untuk

mengubah sikap dan tata laku seseorang menjadi lebih dewasa. Makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat.

b) Informasi/media masa

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, informasi dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya informasi seseorang akan mendapat pengetahuan. Informasi dapat berupa media masa seperti majalah, radio, televisi, surat kabar dan lain-lain.

c) Sosial, budaya, dan ekonomi

Status ekonomi seseorang akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang dibutuhkan sehingga status ekonomi seseorang akan memengaruhi pengetahuan seseorang.

d) Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, hal ini dikarenakan adanya hubungan timbal balik atau tidak yang di respons sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

e) Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali

pengetahuan yang di peroleh dahulu. Pengalaman dalam bekerja jika dikembangkan akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik.

f) Usia

Usia memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik dan semakin banyak informasi yang dijumpai dan banyak hal yang dikerjakan akan menambah pengetahuan seseorang.

Djaali (2012: 74) mengatakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain sebagai berikut.

1) Faktor pembawaan

Faktor pembawaan ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir. Kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam memecahkan masalah salah satunya ditentukan faktor bawaan. Walaupun di dalam suatu pelajaran di beri pelatihan yang sama tetapi cara orang menerima berbeda-beda, maka dari itu di dalam satu kelas dijumpai anak yang bodoh, agak pintar, dan pintar sekali.

2) Faktor minat dan pembawaan yang khas

Minat adalah suatu perbuatan yang mengarahkan seseorang untuk sampai pada tujuan. Minat merupakan suatu dorongan

bagi perbuatan itu sendiri. Di dalam diri manusia terdapat dorongan yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan luar sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih baik.

3) Faktor pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Di sini dapat dibedakan antara pembentukan sengaja, seperti yang dilakukan di sekolah dan pembentukan yang tidak sengaja, misalnya pengaruh alam di sekitarnya.

4) Faktor kematangan

Seseorang pasti mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan. Kematangan berhubungan erat dengan umur. Setiap organ manusia baik fisik maupun psikis dikatakan telah matang apabila ia telah tumbuh atau berkembang hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.

5) Faktor kebebasan

Manusia bebas memilih metode tertentu untuk memecahkan masalah sesuai kebutuhannya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama informasi dan pengalaman. Semakin banyak seseorang mendapat informasi maka semakin banyak pula pengetahuan yang

didapat, dan semakin banyak pengalaman seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan orang tersebut.

2. Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan (Kholid 2015:11). Promosi kesehatan bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki lingkungan (fisik dan non fisik) dalam rangka memelihara kesehatan. Promosi kesehatan bersifat promotif (peningkatan) dapat diwujudkan dengan upaya berikut:

a. Usaha pencegahan (*preventif*)

Usaha ini merupakan usaha yang paling utama dan diharapkan mendapatkan hasil yang lebih baik, usaha pencegahan tidak memerlukan biaya yang mahal. Salah satu usaha pencegahan dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan.

b. Usaha pengobatan (*kuratif*)

Pengobatan harus segera diberikan jika seseorang sudah terkena penyakit. Pengobatan yang terlambat akan berakibat kecacatan, penderita si sakit lebih lama, penyakit semakin parah sehingga biaya pengobatan semakin mahal bahkan bisa menyebabkan kematian seseorang. Usaha pengobatan bertujuan untuk memperoleh kesembuhan.

c. Rehabilitasi

Rehabilitasi merupakan usaha untuk mengembalikan bekas penderita agar pulih seperti sebelumnya dan kembali lagi ke dalam aktivitasnya di masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan promosi kesehatan sangat penting dilakukan agar masyarakat mengetahui terutama tentang masalah kesehatan, dan diharapkan dengan pengetahuan yang dimiliki tersebut masyarakat lebih menjaga kesehatan, lebih baik mencegah timbulnya penyakit daripada mengobati. Misalnya lebih baik menjaga kesehatan gigi agar tetap sehat dan bersih karena jika sudah terlanjur sakit akan susah untuk mengobati dan memulihkan seperti gigi yang sehat sebelumnya.

3. Teori Tentang Perawatan Gigi

Mempunyai gigi yang bersih dan sehat adalah keinginan setiap orang, maka dari itu harus mengetahui teori tentang perawatan gigi yaitu tentang anatomi gigi, masa pertumbuhan gigi, fungsi gigi dan penggunaannya secara benar, makanan apa saja yang mempengaruhi terhadap kesehatan gigi, pentingnya menjaga dan melakukan pemeriksaan gigi secara rutin, kesehatan gigi dan permasalahan gigi. Berikut adalah penjelasannya:

a. Anatomi Gigi

Gigi adalah bagian penting untuk kehidupan sehari-hari, di dalam mulut kita tumbuh sebuah gigi yang berwarna putih ke kuning-kuningan. Gigi bertumbuh pada tulang rahang. Machfoed (1993:3) mengatakan gigi terdiri dari 3 bagian :

- 1) Mahkota gigi : bagian gigi yang berada paling atas
- 2) Leher gigi : bagian gigi yang berada di tengah-tengah
- 3) Akar gigi : bagian gigi yang berada di ujung gigi dan terpendam di dalam gusi

Kusumawardani (2011:9) mengatakan gigi tersusun atas lapisan-lapisan yang terdiri dari :

- 1) Email : lapisan luar yang kuat
- 2) Dentin : lapisan dibawah email yang mudah rusak dan lebih lunak.
- 3) Pulpa : lapisan yang berisi saraf dan pembuluh darah.
- 4) Gusi : jaringan lunak yang memendam akar gigi dan yang berwarna merah.
- 5) Cementum:lapisan yang membungkus akar gigi.
- 6) Jaringan poriodontal: jaringan berupa selaput untuk mengikat gigi agar melekat pada tulang rahang.

b. Masa Pertumbuhan Gigi

Benih gigi susu sudah terbentuk sejak bayi masih di dalam kandungan yang berusia 1,5 hingga 2 bulan. Benih gigi berada di dalam

kantongan dan baru mahkotanya saja. Saat bayi sudah lahir maka perlahan-lahan akan terbentuk akar gigi. Akar gigi akan tumbuh mulai dari leher gigi hingga ke bawah dan perlahan-lahan akan mendorong mahkota gigi untuk keluar dari permukaan gusi. Gigi akan mulai muncul tampak ke dalam permukaan gusi ketika bayi sudah lahir dan berusia sekitar 6 bulan, tetapi pertumbuhan bayi berbeda-beda ada yang giginya muncul pertama kali saat berusia 9 bulan. Gigi pertama kali muncul adalah gigi seri atas, setelah itu gigi seri bawah dan yang terakhir muncul adalah gigi taring.

Berikut tahap pertumbuhan gigi (Machfoedz 1993 : 15-16) :

Tabel 1. Tahap Pertumbuhan Gigi

Gigi rahang atas	Tumbuh pada umur
Gigi seri pertama	7 – 8 bulan
Gigi seri kedua	8 – 9 bulan
Gigi taring	16 – 18 bulan
Gigi geraham pertama	12 – 14 bulan
Gigi geraham kedua	20 – 30 bulan

Gigi rahang bawah	Tumbuh pada umur
Gigi seri pertama	6 – 7 bulan
Gigi seri kedua	8 – 9 bulan
Gigi taring	14 – 16 bulan
Gigi geraham pertama	12 – 14 bulan
Gigi geraham kedua	20 – 30 bulan

Gigi sulung (gigi susu) anak sudah siap untuk mengunyah makanan dengan sempurna pada umur 2,5-3 tahun karena pada usia ini gigi sulung sudah lengkap sebanyak 20 buah. Gigi sulung ini akan mengalami pergantian dengan gigi tetap pada anak berusia 6 tahun.

Pergantiannya pun tidak berurutan mulai dari gigi seri, gigi taring dan yang paling terakhir gigi geraham besar.

Jadwal pergantian masa erupsi gigi dewasa atau gigi tetap (Machfoedz 1993: 16-17) sebagai berikut :

Tabel 2. Jadwal Pergantian Masa Erupsi Gigi

Gigi rahang atas	Tumbuh pada umur
Gigi seri pertama	7 – 8 bulan
Gigi seri kedua	8 – 9 bulan
Gigi taring	11 – 12 bulan
Gigi geraham kecil pertama	10 – 11 bulan
Gigi geraham kecil kedua	10 – 12 bulan
Gigi geraham besar pertama	6 – 7 tahun
Gigi geraham besar kedua	12 – 13 tahun
Gigi geraham besar ketiga	17 – 21 tahun

Gigi rahang bawah	Tumbuh pada umur
Gigi seri pertama	6 – 7 bulan
Gigi seri kedua	7 – 8 bulan
Gigi taring	9 – 10 bulan
Gigi geraham kecil pertama	10 – 12 bulan
Gigi geraham kecil kedua	11 – 12 bulan
Gigi geraham besar pertama	6 – 7 tahun
Gigi geraham besar kedua	11 – 13 tahun
Gigi geraham besar ketiga	17 – 21 tahun

Usia 6-12 tahun merupakan masa gigi bercampur atau masa peralihan gigi susu ke gigi dewasa. Pada usia 6-12 tahun sangatlah penting untuk menjaga kesehatan gigi karena jika gigi sulung mengalami kerusakan seperti gigi berlubang atau gigitis maka proses pengeroposan akar gigi sulung tidak terjadi. Akibatnya gigi dewasa akan tumbuh tanpa petunjuk jalan dan mengakibatkan pertumbuhan gigi dewasa tersebut salah, tidak rapi, gingsul,

bahkan berjejal-jejal. Proses pergantian gigi sulung ke gigi dewasa yang benar seharusnya akar gigi sulung mengalami pengeroposan dari bawah sedangkan benih gigi dewasa akan muncul dan mendorong ke atas mengikuti akar gigi sulung sehingga gigi sulung akan goyah siap untuk tanggal dan diganti oleh gigi dewasa. Proses ini adalah proses pergantian gigi yang sehat. Dengan proses pergantian gigi yang sehat maka gigi dewasa akan tumbuh rapi sesuai dengan tempatnya menggantikan gigi sulung.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada usia 6-12 tahun adalah masa peralihan antara gigi susu ke gigi dewasa. Pada usia 6-12 tahun sebaiknya menjaga kesehatan gigi karena pada usia seperti ini sangat menentukan letak tumbuhnya gigi permanen atau gigi dewasa.

c. Fungsi Gigi dan Penggunaannya Secara Benar

Gigi anak sebenarnya sudah ada sejak anak berada di dalam kandungan. Gigi akan muncul secara bertahap dari gusi sejak bayi berusia enam bulan. Urutan kemunculan akan mengikuti pola tertentu dan gigi akan lengkap setelah anak berusia kira-kira dua tahun. Susanto (2011: 39-41) menjelaskan fungsi gigi susu yaitu

1) Fungsi pengunyah

Gigi berfungsi sebagai pengunyah makanan agar makanan menjadi lembut ketika akan di telan. Berbagai macam makanan akan di kunyah oleh gigi anak atau gigi susu hingga

makanan tersebut menjadi lembut. Gigi susu juga berfungsi untuk bertumbuhan tulang

2) Pada saat gigi mengunyah maka antara gigi rahang atas dan rahang bawah akan saling menekan sehingga akan menambah kompak substansi dan merangsang pertumbuhan tulang tulang rahang ke arah vertical dan juga akan menguatkan otot-otot pengunyah.

3) Sebagai pemandu

Gigi susu sebagai pemandu gigi dewasa yang akan tumbuh. Gigi dewasa yang akan tumbuh akan mengikuti arah tumbuh gigi susus sebelumnya, maka dari itu jika gigi susu tanggal sebelum waktunya gigi dewasa beresiko tumbuh tidak di tempat semestinya dan bisa saja gigi tumbuh tidak rapi.

4) Fungsi kosmetik dan bicara

Gigi sebagai kosmetik dan bicara karena bila gigi pada deretan depan terlihat rapi maka memberi pengaruh terhadap wajah dan wajah akan terlihat baik pula. Gigi juga memberikan pengaruh terhadap bicara anak, jika gigi susu masih utuh saat berbicara anak menjadi tidak cadel, berbeda dengan anak yang kehilangan gigi susu.

Machfoedz (1993 : 1) menjelaskan tugas dari gigi adalah :

- 1) Untuk berbicara
- 2) Untuk mengunyah makanan dan menghaluskan makanan sehingga membantu pencernaan
- 3) Untuk kecantikan atau kebagusan, gigi yang rapi akan terlihat lebih baik

Gigi harus digunakan menurut sebagaimana mestinya sesuai dengan fungsinya agar gigi tetap sehat. Untuk mendapatkan gigi yang sehat jangan pernah menggunakan gigi untuk hal hal yang tidak sesuai dengan fungsi dan harus berhati hati saat memilih makanan seperti makan disaat makanan masih dalam keadaan panas dan makan makanan yang memicu kerusakan pada gigi seperti gula, cokelat, permen dan makanan manis lainnya serta hindari makanan yang terlalu keras.

Machfoedz (1993: 19) menjelaskan sesuai dengan tugas gigi, maka dikenal empat bentuk, yaitu:

- 1) Gigi seri

Gigi ini bertugas untuk memotong dan menggunting makanan. Gigi ini berjumlah delapan buah, empat buah gigi seri berada diatas dan dua buah gigi seri berada di bawah

- 2) Gigi taring

Gigi ini bertugas untuk mencabik makanan yang sulit di potong oleh gigi seri. Untuk melatih kekuatan gigi taring terutama gigi

anak lebih baik memberi makanan yang lunak terlebih dahulu. Gigi taring ini berbentuk runcing di bagian ujungnya. Gigi ada empat, di atas dua di bawah dua dan gigi taring terletak di sudut mulut.

3) Geraham kecil

Gigi ini bertugas untuk mengunyah dan menghaluskan makanan. Mengunyah makanan sebaiknya dilakukan secara sempurna yaitu sebanyak 32 kali agar makanan menjadi benar-benar lembut dan siap untuk ditelah. Gigi geraham kecil ini membantul tugas dari gigi geraham besar, letal gigi geraham kecil ini dibelakang gigi taring. Gigi geraham kecil ada 8 buah dan terletak diatas 4 dan dibawah 4.

4) Geraham besar

Gigi ini bertugas untuk menggiling makanan. Gigi geraham besar terletak di belakang gigi geraham kecil dan terdapat 12 buah gigi geraham diatas terdapat 6 dan di bawah terdapat 6. Bentuk dari gigi geraham besar ini permukaannya lebar dan bertonjol-tonjol agar makanan yang digiling cepat halus.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan, bahwa gigi mempunyai banyak fungsi diantaranya untuk berbicara, untuk mengunyah makanan dan untuk kecantikan atau kebagusan. Dalam menjaga kesehatan gigi perlu diperhatikan dalam menjaga tidak boleh makan makanan yang terlalu panas, makan makanan

yang terlalu keras, makan makanan yang manis manis, tidak boleh untuk membuka botol, mengupas kelapa dan sebagainya. Gigi manusia terdiri atas gigi seri, gigi taring, gigi geraham kecil dan gigi geraham besar. Gigi-gigi tersebut sudah ada fungsinya masing-masing.

d. Pengaruh Makanan Terhadap Kesehatan Gigi

Kosasih (1994: 153-154) menjelaskan pengaruh makanan terhadap gigi sebagai berikut :

1). Makanan yang manis

Makanan yang manis–manis seperti permen, gula, coklat dan sebagainya tidak baik bagi kesehatan gigi karena jika setelah makan makanan yang manis maka akan tertinggal pada permukaan gigi selapis gula, dan selapis gula tersebut akan menjadi tempat pertumbuhan kuman yang menyebabkan munculnya karies gigi dan gigi berlubang. Untuk itu jika sehabis makan sebaiknya bersegeralah membersihkan gigi

2). Makanan tidak mengandung calcium dan fospor

Makanan yang mengandung calcium dan fospor sangat baik bagi pertumbuhan tulang dan gigi. Dan jika seseorang kekurangan calcium dan fospor maka pertumbuhan gigi akan terganggu dan gigi bisa saja tumbuh terlambat dan gigi tidak rapi. Untuk itu perbanyak makan makanan yang mengandung calcium dan fospor

terutama untuk bayi pada umur 7-8 bulan karena bayi tersebut masih dalam pertumbuhan tulang dan gigi.

3). Makan makanan yang panas

Makan makanan yang masih panas tidak baik bagi gigi selain merusak gigi juga saat mengunyah makanan yang masih panas pun tidak dapat sempurna. Apalagi kebiasaan yang sering dilakukan adalah ketika makan makanan yang masih panas kemudian minum minuman yang dingin sangat tidak baik bagi gigi. Hal itu disebabkan karena email gigi yang tadinya berkembang karena panasnya makanan sekonyong-konyong mengerut karena kena minuman yang dingin. Jika kebiasaan tersebut sering dilakukan maka akan sangat membahayakan gigi karena selain rusak gigi juga bisa jadi berwarna ke kuning-kuningan.

Kusumawardani (2011: 40-41) mengatakan sebenarnya untuk mendapatkan gigi dan mulut yang sehat tidak perlu takut untuk menjauhi makanan apapun. Hanya saja jika selesai makan maka segeralah untuk membersihkan gigi karena sisa makan yang masih menempel di dalam gigi akan menyebabkan kuman datang dan menyebabkan karies atau gigi berlubang bahkan menimbulkan bau mulut jika tidak segera membersihkan gigi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjaga kesehatan gigi sangat diperlukan pola hidup yang baik. Perbanyak mengkonsumsi makanan yang mengandung

vitamin D karena sangat baik untuk pertumbuhan tulang dan gigi. Dalam hal ini untuk menjaga kesehatan gigi biasakan setelah makan rajin menggosok gigi agar sisa makanan yang ada di sela-sela gigi setelah makan tidak menyebabkan karies gigi dan nantinya akan membuat lubang pada gigi. Tetapi juga hindari kebiasaan makan yang panas-panas kemudian minum minuman yang dingin karena itu akan membuat gigi mudah rusak dan membuat gigi berwarna kekuning-kuningan. Terlalu sering minum kopi yang panas juga dapat mengakibatkan gigi menjadi berwarna kehitam-hitaman. Agar gigi tetap kuat dan tidak rusak hindari makan-makanan yang keras.

e. Pentingnya Menjaga Kebersihan dan Melakukan Pemeriksaan Gigi

Menjaga kebersihan dan melakukan pemeriksaan gigi harus dilakukan untuk mendapat gigi yang sehat. Membersihkan gigi harus setiap hari dilakukan terutama pada saat setelah makan. Cara membersihkan gigi dapat menggunakan berbagai cara. Berikut adalah penjelasannya:

1) Dengan tusuk gigi

Susanto (2011:88-89) mengatakan tusuk gigi yang dipakai hendaklah yang bersih dengan bentuk yang cocok. Bentuk yang dibuat dari pabrik untuk penggunaan profesi kedokteran gigi dibuat berbentuk bulat dan runcing, maksud sebenarnya dari tusuk gigi adalah bukan semata untuk membuang sisa makanan yang

besar besar dan kelihatan dengan mata. Penggunaan tusuk gigi ini bisa lebih luas, yaitu untuk membersihkan kantong gusi pada leher gigi.

Tusuk gigi itu di elus eluskan memasuki kantong antara gigi dan gusi pada sekeliling leher gigi sehingga kotoran lembut yang mengendap di dalam kantong itu terbuang keluar.dengan bantuan kumur-kumur air yang kuat maka kotoran yang sudag terlepas itu akan bisa dibuang.

2) Dengan sikat gigi

Menjaga kebersihan gigi harus senantiasa dilakukan agar gigi tetap sehat dan jauh dari bau mulut. Untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi, menyikat gigi adalah suatu prosedur yang menjadi keharusan. Cara ini yang paling bermanfaat. Tetapi tehnik menggosok gigi berbeda-beda, menggerak-gerakan sikat gigi ke kiri dan ke kanan sebenarnya salah, karena dapat merusak lapisan email yang tipis pada leher gigi. Menggosok gigi harus dilakukan dengan tehnik yang benar sehingga sisa makanan pada celah-celah gigi bisa hilang dan bersih.

a) Tehnik menggosok gigi

Terdapat banyak tehnik dari para ahli untuk menggosok gigi. Kusumawardani (2011: 76-77) menjelaskan tehnik modifikasi Bass langkah-langkahnya sebagai berikut:

- (1) Pegang sikat gigi secara horisontal dan letakkan kepala sikat gigi pada permukaan gigi, lebih tepatnya di tepi gusi (batas gigi dengan gusi), karena disinilah banyak plak menumpuk.
- (2) Miringkan kepala sikat gigi kira-kira sebesar 45 derajat menghadap permukaan gigi. Tujuannya agar bulu sikat dapat masuk ke celah antara gigi dengan gusi yang disebut saku gusi, dan membersihkan plak yang ada didalamnya.
- (3) Gerakan sikat secara horisontal dengan jarak yang sangat pendek atau kecil seperti suatu getaran dan dengan tekanan yang lembut.
- (4) Sikatlah dengan gerakan sebanyak 10-20 kali gosokan baru berpindah ke gigi-gigi di sebelahnya

b) Hal penting dalam menggosok gigi

Kusumawardani (2011: 78-81) mengatakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menyikat gigi di antaranya:

(1) Waktu Gosok Gigi

Waktu yang tepat untuk menggosok gigi adalah pada saat pagi hari setelah sarapan pagi agar mulut tetap bersih sampai makan siang dan malam sebelum tidur. Plak akan tetap terbentuk walaupun rutin menggosok gigi tetapi gosok gigi harus setiap hari dilakukan agar plak yang terbentuk tidak semakin tebal.

(2) Gosok Gigi dengan Kelembutan

Gosok gigi dengan kelembutan agar tidak merusak gusi. Dalam menggosok gigi tidak dibutuhkan tekanan yang kuat untuk membuang plak yang menempel karena dengan tekanan yang ringan pun plak akan terbang, tetapi plak yang sudah mengeras dan menjadi karang

gigi harus dibersihkan dengan prosedur skeling dari dokter.

(3) Gosok Gigi Minimal 2 Menit

Menyikat gigi yang baik adalah 2 menit. Menyikat gigi yang terlalu cepat tidak akan maksimal membersihkan plak yang menempel.

(4) Gosok Gigi dengan tata cara yang benar

Cara menyikat gigi yang benar adalah dengan cara atas ke bawah. Pertama kali di sikat adalah permukaan bagian luar gigi di lengkung rahang atas sebelah kanan sampai ke lengkung sebelah kiri, dilanjutkan dengan permukaan bagian luar pada lengkung gigi dirahang bawah, lalu permukaan kunyah gigi pada rahang atas dan bawah, dan permukaan bagian dalam gigi rahang atas dan bawah. Menggosok gigi dengan cara yang salah akan menyebabkan kerusakan pada gusi.

(5) Rutinlah Mengganti Gosok Gigi

Gantilah sikat gigi setiap 3 bulan sekali, tetapi jika sebelum 3 bulan bulu sikat sudah mekar maka segera gantilah. Sikat gigi yang sudah mekar jika terus dipakai dan tidak diganti akan menjadi sarang kuman dan menyebabkan penyakit.

(6) Menjaga Kebersihan Gosok Gigi

Bersihkan sikat gigi setelah habis pakai dengan aliran air yang bersih, lalu keringkan sikat gigi setiap habis digunakan dan simpan ditempat yang kering dan bersih.

(7) Gusi Berdarah

Tetaplah sikat gigi dengan tekanan yang lembut. Gusi berdarah bisa diakibatkan karena menggosok gigi yang terlalu kasar dan keras.

(8) Gunakan Pasta Gigi yang Mengandung Flouride

Flauride sangat bermanfaat untuk memperbaiki kerusakan pada gigi. Gunakan pasta gigi yang mengandung flauride karena flauride akan memperbaiki kerusakan gigi sampai batas-batas tertentu dengan cara mengganti mineral-mineral gigi yang hilang akibat erosi dari asam.

3) Dengan Benang (Dental Floss)

Sela-sela gigi adalah bagian yang tidak bisa dibersihkan dengan sempurna kalau hanya memakai sikat gigi saja. Ada cara bagaimana membersihkan bagian ini dengan baik yaitu dengan menggunakan alat yang terbuat dari benang yang khusus dibuat untuk membersihkan sela-sela gigi. Benang itu disebut dengan nama Dental Floss. Cara menggunakan benang gigi cukup mudah. Darmawan (2007:49) menjelaskan cara menggunakan

benang gigi yang pertama dengan merentangkan benang gigi sepanjang 20 cm. lalu masukkan benang tersebut secara perlahan-lahan diantara dua batang gigi yang akan dibersihkan. Gerakkan benang ke atas dan ke bawah secara pelan. Kotoran yang menempel di sela gigi akan luruh. Setelah selesai menggunakan segera untuk berkumur dan gunakan benang yang baru untuk gigi yang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa menjaga kebersihan dan melakukan pemeriksaan gigi sangat penting agar gigi tetap sehat dan bersih idealnya seseorang merawat kesehatan gigi dengan memeriksakan ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali untuk mengetahui kesehatan gigi dan sikat gigi minimal 2 kali sehari sesudah makan dan sebelum tidur.

f. Kesehatan Gigi

Pendidikan kesehatan gigi adalah metode untuk memotivasi masyarakat khususnya untuk anak-anak agar rajin membersihkan mulut dan gigi mereka. Pendidikan kesehatan gigi dapat diterapkan di sekolah dengan melatih anak untuk tetap menjaga kesehatan giginya dengan sikat gigi. Pendidikan kesehatan gigi akan lebih baik jika dimulai dari sejak dini agar anak terbiasa melakukan pola hidup sehat terutama dalam menjaga kesehatan giginya. Pendidikan kesehatan bertujuan agar

ketika dewasa nanti tidak mengalami keluhan terhadap kesehatan gigi dan anak akan memiliki gigi yang sehat

Darmawan (2007: 21) mengatakan gigi sehat memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Gigi berada dalam kondisi baik seutuhnya. Gigi memiliki pulpa yang baik. Pada pulpa terdapat jaringan saraf, pembuluh getah bening, dan pembuluh darah kapiler. Pada gigi yang sehat ketiga elemen ini berada dalam kondisi baik, sama sekali tidak terinfeksi.
- 2) Tidak ada keluhan apa-apa. Apabila gigi tidak berfungsi dengan baik dan terasa tidak nyaman itu berarti gigi dalam keadaan yang tidak baik.
- 3) Gigi kuat, tidak rapuh, tidak goyang.
- 4) Warna gusi terlihat merah muda cerah. Tidak pucat dan tidak terlalu merah.
- 5) Gusi mengikat kuat gigi. Tidak terlihat ada celah antara gusi dan gigi.
- 6) Mulut tidak berbau. Aroma gigi yang sehat tidak menyemburkan bau yang tidak enak.
- 7) Untuk memiliki gigi yang sehat sudah barang tentu harus mengatur pola hidup. Pola hidup menempati posisi teratas sebagai penyebab penyakit gigi. Semua aktivitas yang menggunakan gigi pasti akan memberikan efek terhadap gigi baik efek positif maupun negatif, sehingga agar gigi tetap sehat maka harus menggunakan gigi sesuai dengan fungsi dan kemampuannya.

Menjaga kesehatan gigi harus memperhatikan pola makan dan cara membersihkan gigi karena semua aktivitas yang menggunakan gigi akan berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan bisa menyebabkan kerusakan pada gigi, gigi yang rusak jika dibiarkan saja dan tidak segera diobati maka akan semakin memperparah kondisi gigi dan bisa saja menjadi gigi berlubang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa menanamkan pola hidup sehat kepada anak lebih baik dari sejak usia dini terutama dalam menjaga kesehatan giginya, agar saat dewasa anak

tidak merasakan keluhan terhadap giginya. Gigi dikatakan sehat apabila gigi berada dalam kondisi baik seutuhnya, tidak ada keluhan apa-apa, gigi kuat, tidak rapuh, tidak goyang, warna gusi terlihat merah muda cerah, gusi mengikat kuat gigi, mulut tidak berbau. Untuk menjaga kesehatan gigi harus memperhatikan pola makan dan cara membersihkan gigi karena semua aktivitas yang menggunakan gigi akan berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan bisa menyebabkan kerusakan pada gigi.

g. Permasalahan Gigi

Kurangnya kebersihan gigi akan menyebabkan masalah dalam kesehatan gigi dan menimbulkan berbagai penyakit pada gigi. Untuk mengetahui kesehatan gigi diperlukan pemeriksaan ke dokter gigi ataupun puskesmas. Pemeriksaan gigi perlu dilakukan untuk mendeteksi bibit penyakit gigi sedini mungkin dan terhindar dari permasalahan pada gigi. Permasalahan pada gigi yang sering dialami orang adalah sebagai berikut

1) Karies Gigi/Gigi Berlubang

Karies gigi merupakan gigi keropos atau terkikis yang ditandai dengan munculnya plak yang menempel pada permukaan gigi (Darmawan 2007: 26-27). Plak yang sudah parah bisa merangsang terbentuknya zat racun dari kuman kuman yang ada, dan berakibat fatal pada gusi. Pengikisan berlangsung parah, bisa

memicu gigi berlubang, jika plak mengalami pengapuran maka bisa menjadi karang gigi.

2) Warna Gigi

Warna normal gigi dewasa adalah kuning keabu-abuan, putih keabu-abuan, atau putih kuning-kuningan sedangkan warna gigi sulung normal adalah putih kebiru-biruan atau putih susu.

Kusumawardani (2011: 72) menjelaskan beberapa faktor yang menyebabkan warna gigi berubah dari warna normalnya yaitu:

- a) Seringnya mengkonsumsi kopi atau minuman dengan kadar warna yang pekat dan mengakibatkan gigi berwarna kecoklatan bahkan bisa jadi kehitam-hitaman.
- b) Merokok mengakibatkan warna gigi berubah menjadi kecoklatan
- c) Makan makanan yang masih panas mengakibatkan gigi kekuning-kuningan dan tidak bening

3) Bau Mulut

Kusumawardani (2011: 117) mengatakan bau mulut adalah bau nafas yang tidak enak, tidak menyenangkan dan menusuk hidung. Orang akan sedikit menghindar jika berpapasan dengan orang yang berbau mulut. Bau mulut juga membuat orang tidak percaya diri saat berbicara. Bau mulut dapat diatasi dengan menjaga kebersihan rongga mulut salah satunya dengan

menggosok gigi, jika kondisi serius dan dengan menggosok gigi tidak ada perubahan mungkin perlu berkonsultasi dengan dokter untuk mengetahui kondisi serius yang mungkin menjadi penyebabnya.

4) Gigi sensitif

Kusumawardani (2011: 81-84) menjelaskan penyebab gigi sensitif adalah :

- a) Gusi yang menurun dari gigi
- b) Hygiene (OH-) yang semakin memburuk
- c) Akibat melakukan Bleaching (pemutihan permukaan gigi)
- d) Email yang terkikis
- e) Penyakit gigi atau gigi patah

Gejala gigi sensitif biasanya berupa rasa ngilu yang mudah muncul akibat rangsangan makanan tertentu seperti es atau makanan asam. Untuk mencegah gigi sensitif sebaiknya menggosok gigi dengan pelan-pelan dan dengan tekanan yang ringan, memakai sikat gigi yang lembut dan menggunakannya dengan cara yang benar. Gunakanlah pasta gigi yang khusus untuk gigi sensitif, hindari minum atau makan yang masih panas dan dingin dalam waktu bersamaan karena hal tersebut sangat memicu terjadinya gigi sensitif, memeriksakan gigi ke dokter gigi secara rutin.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kesehatan gigi sangatlah penting untuk menjaga kesehatan gigi harus melakukan perawatan

secara rutin dan memeriksakan ke dokter gigi. Permasalahan yang sering menyerang gigi adalah gigi berlubang (karies gigi), warna gigi, bau mulut, dan gigi sensitif. Untuk mencegah agar tidak terjadi permasalahan pada gigi maka sangat diperlukan untuk perawatan gigi dengan menggosok gigi minimal 2 kali dalam sehari.

4. Pengetahuan Perawatan gigi

Menjaga gigi agar tetap sehat tidak cukup hanya menyikat gigi saja. Kita harus mengetahui bagaimana cara merawat gigi yang benar agar gigi tetap dalam keadaan sehat.

Kosasih (1994: 153-154) mengatakan untuk menjaga supaya gigi tetap sehat, ada empat hal yang harus diperhatikan diantaranya:

- a. Gigi harus digunakan sesuai dengan fungsinya untuk mengunyah makan yang kita makan. Gigi yang digunakan untuk membuka botol atau mengangkat benda berat akan menyebabkan kerusakan pada gigi.
- b. 1). Makanan sangat berpengaruh bagi kesehatan gigi. Makanan yang manis tidak baik bagi kesehatan gigi karena jika makan makanan yang manis lapisan gula akan tertinggal pada permukaan gigi dan jika segera tidak membersihkan gigi maka gigi akan menjadi tempat pertumbuhan kuman yang nantinya akan menyebabkan gigi berlubang.
2). Makanan yang mengandung vitamin D sangat baik bagi pertumbuhan gigi, selain itu makanan yang mengandung

kalsium dan fosfor sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan gigi pada bayi, jika bayi kekurangan vitamin D, fosfor dan kalsium maka pertumbuhan gigi pada bayi bisa terhambat

3). Pola makan yang buruk dapat merusak kesehatan gigi seperti kebiasaan makan makanan yang masih panas kemudian langsung minum-minuman yang dingin mengakibatkan email gigi yang tadinya berkembang karena panasnya makanan, sekonyong-konyong mengerut karena kena minuman yang dingin. Kebiasaan seperti ini sering terjadi, email akan retak dan gigi-gigi akan lebih mudah rusaknya.

c. Memelihara kesehatan gigi dengan rajin menggosok gigi

1) Menyikat gigi dengan cara yang benar

2) Sikatlah gigi kita sekurang-kurangnya 2 kali dalam sehari (pagi dan malam hari)

3) Berkumur dengan air yang bersih

d. Rutin memeriksakan gigi ke Puskesmas maupun dokter gigi setiap 6 bulan sekali. Berkat pemeriksaan, kita dapat mengetahui kesehatan gigi maupun penyakit gigi sejak dini.

Lain halnya dengan Darmawan (2007: 22) mengatakan ada beberapa hal yang berpotensi dapat merusak gigi, maka dari itu dalam merawat gigi harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Membersihkan gigi dengan cara yang benar untuk menghindari terjadinya luka pada gigi maupun daerah sekitaran gigi.
- b. Kurangnya kebersihan dalam membersihkan gigi dan cara yang kurang tepat dalam menyikat gigi sehingga plak dan kuman menempel pada gigi.
- c. Pola makan yang salah. Misalnya, mengunyah makanan yang terlalu keras dapat menyebabkan gigi retak bahkan patah, makan atau minum makanan dengan suhu terlalu dingin atau panas.
- d. Mengonsumsi makanan yang kurang baik bagi gigi secara berlebihan seperti makanan yang mengandung gula atau asam.
- e. Kebiasaan merokok akan menyebabkan gigi berwarna kekuning-kuningan.
- f. Minum kopi atau minuman beralkohol terlalu banyak juga menyebabkan gigi berwarna kekuning-kuningan

Berdasarkan pendapat di atas untuk menyusun faktor maka dapat disimpulkan pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V sesuai dengan pendapat Kosasih (1995: 153-154) meliputi tentang pengetahuan fungsi gigi dan penggunaannya secara benar, pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi, dan pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi.

5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas V

Sekolah dasar merupakan awal dari suatu pendidikan selanjutnya. Di usia sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Siswa sekolah dasar kelas V merupakan siswa dengan usia antara 10-11 tahun. Siswa sekolah dasar kelas V tergolong pada siswa kelas atas dan mempunyai karakteristik yang sangat jauh berbeda dengan siswa kelas bawah. Pada masa ini anak berada dalam masa operasional konkret sebagaimana yang dijelaskan oleh piaget dalam Desmita (2005:47) pada saat ini cara berfikir anak masih konkret belum bisa berfikir secara abstrak. Aktifitas anak dalam fase ini dapat dibentuk dengan peraturan-peraturan seperti pada saat di sekolah anak akan tunduk dengan semua peraturan tanpa mengerti maknanya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa usia sekolah dasar merupakan tahapan perkembangan penting bagi perkembangan selanjutnya. Pada tahap ini sangat penting memberi pengetahuan kepada anak tentang baik buruknya sesuatu agar pada saat dewasa nanti anak bisa menghindari apa yang kurang baik untuk dirinya sendiri. Perkembangan anak sangatlah berbeda-beda walaupun mereka dalam usia yang sama, untuk itu sebagai orang tua atau guru di sekolah harus sangat memperhatikan perkembangan anak.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang perawatan gigi telah dilakukan sebelumnya oleh Sigit Prayitno (2013) melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Plempukan Kembaran Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014". Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas IV dan V SD Negeri Plempukan Kembaran Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 8 siswa (25%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi dengan 33 kategori tinggi, 19 siswa (59,7%) kategori cukup tinggi, 5 siswa (15,3%) kategori rendah, dan 0 siswa (0%) kategori sangat rendah

Selanjutnya Prasetyo (2015) melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Krembangan Kec. Panjatan Kab. Kulon Progo". Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas IV dan V SD Negeri Krembangan Kec. Panjatan Kab. Kulon Progo sebanyak 13 anak mempunyai tingkat pengetahuan perawatan gigi dengan kategori sedang. Sisanya sebanyak 9 anak memiliki kategori baik, 3 anak kategori kurang, 2 anak kategori sangat kurang, dan 1 anak memiliki kategori sangat baik.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritik pendidikan kesehatan sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan. Kesehatan memberikan kontribusi yang besar dalam tercapainya tujuan pembelajaran termasuk dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Terutama untuk anak yang masih sekolah. Tujuan pendidikan kesehatan agar anak bisa mengetahui seberapa besar dan pentingnya tentang kesehatan.

Pengetahuan tentang perawatan gigi sangat penting bagi anak agar anak menghindari masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan gigi. Pengetahuan tentang perawatan gigi dapat dilihat dari upaya siswa dalam menjaga kesehatan gigi mulai dari menjaga pola makan, menggunakan gigi sesuai dengan fungsinya, melakukan pemeriksaan gigi ke dokter gigi sampai dengan bagaimana siswa merawat gigi dengan benar. Adanya pengetahuan yang tinggi anak akan termotivasi untuk merawat giginya dengan benar sesuai petunjuk-petunjuk kesehatan yang telah dimilikinya. Hal ini menyebabkan dirinya akan cenderung tetap menjaga dan merawat giginya.

Penelitian ini untuk mengungkapkan tingginya pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Pandak Bantul Tahun Ajaran 2018/2019 dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes pengetahuan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, Arikunto (2013:3) mengatakan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti mendeskripsikan tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul melalui metode survey dengan pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja untuk memperoleh informasi yang baik dan peneliti menetapkan sesuatu tersebut untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:38). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Pengetahuan yang dimaksud adalah kemampuan siswa tentang pengetahuan fungsi gigi dan penggunaannya secara benar, pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi, pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Penelitian ini diukur dengan menggunakan tes pengetahuan dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 opsi pilihan.

C. Subyek Penelitian

Populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti (Sugiyono 2015:80). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dengan jumlah 64 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Semua siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul masuk dalam penelitian ini. Adapun data siswa kelas V dari SD Negeri Se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul sebagai berikut :

Tabel 3. Subyek Penelitian

No.	SD Negeri	Subyek		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	SD N Glagahan	13	13	26
2.	SD N Gumulan	8	8	16
3.	SD N Tunjungan	13	9	22
Jumlah				64

Sumber: Buku presensi kelas lima SD Negeri Se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

D. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013:203) mengatakan instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas untuk melakukan pengukuran dan memudahkan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data yang diperoleh lebih mudah diolah.

Sugiyono (2015:103) mengatakan langkah-langkah menyusun instrumen sebagai berikut :

1. Menentukan variabel-variabel penelitian yang akan ditetapkan untuk diteliti
2. Memberikan definisi operasional terhadap variabel-variabel tersebut
3. Menentukan faktor dan indikator yang akan diukur
4. Dari indikator kemudian menjabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgment*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen jurusan PGSD Penjas khususnya dosen ahli kesehatan, serta dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrumen/kisi-kisi sesuai dengan konsep yang akan diukur.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka di susun kisi-

kisi sebagai berikut :

Tabel 4.Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba

Kontrak	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi	1. Pengetahuan fungsi gigi dan penggunaannya secara benar	a. Fungsi gigi b. Penggunaan gigi secara benar c. Melatih kekuatan gigi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,	10
	2. Pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi	a. Makanan yang baik untuk pembentukan dan pertumbuhan gigi b. Makanan yang buruk bagi kesehatan gigi c. Pola makan yang buruk bagi kesehatan gigi	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,	12
	3. Pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi	a. Waktu membersihkan gigi b. Cara membersihkan gigi c. Pemeriksaan gigi	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33,	11
Jumlah				33

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini diukur dengan uji tingkat kesukaran. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (Arikunto 2013:222). Uji tingkat kesukaran instrumen berbentuk pilihan ganda ini akan menghasilkan skor jika jawaban benar maka 1 dan jika jawaban salah maka 0, untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak valid peneliti menggunakan rumus tingkat kesukaran (Arikunto 2013:223).

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indek Kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi

P= 0,00 - 0,30 adalah soal sukar

P= 0,31 – 0,70 adalah sedang

P= 0,71 – 1,00 adalah mudah

Arikunto (2013: 225)

Soal dikatakan valid apabila soal tersebut berada di kategori sedang. Kriteria tingkat kesukaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu P= 0,31 – 0,70 dalam kategori sedang.

Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan di SD N Payungan Gilangharjo Pandak Bantul yang berjumlah 20 siswa, menunjukkan bahwa dari 33 soal terdapat 1 soal kategori sukar, 25 soal kategori sedang dan 7 soal kategori mudah maka peneliti menggunakan 25 soal dalam kategori sedang untuk meneliti pengetahuan perawatan gigi

siswa kelas V SD Negeri se gugus Caturharjo Pandak Bantul. Berdasarkan hasil uji coba maka di susun kembali instrumen yang akan digunakan untuk penelitian.

Kisi-kisi instrumen setelah uji coba sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kontrak	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi	1. Pengetahuan fungsi gigi dan penggunaannya secara benar	a. Fungsi gigi b. Penggunaan gigi secara benar c. Melatih kekuatan gigi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	8
	2. Pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi	a. Makanan yang baik untuk pembentukan dan pertumbuhan gigi b. Makanan yang buruk bagi kesehatan gigi c. Pola makan yang buruk bagi kesehatan gigi	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,	9
	3. Pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi	a. Waktu membersihkan gigi b. Cara membersihkan gigi c. Pemeriksaan gigi	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,	8
Jumlah				25

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode tes pengetahuan yang berbentuk pilihan ganda dengan 4 opsi yaitu A, B, C dan D. Tes pengetahuan digunakan untuk mengetes responden dengan cara memberi pertanyaan untuk dijawabnya. Bentuk tes pengetahuan merupakan kumpulan pertanyaan yang isinya ingin mengungkap seberapa tinggi tingkat pengetahuan perawatan gigi pada siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Adapun tehnik pengumpulan datanya yaitu :

1. Sebelum instrumen tes pengetahuan diberikan peneliti menjelaskan kepada siswa kelas V tentang tata cara mengisi instrumen tes pengetahuan.
2. Setelah siswa mengerti tentang tata cara mengisi instrumen tes pengetahuan maka instrumen tersebut diberikan kepada siswa kelas V untuk dikerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Setelah siswa selesai menjawab isi tes pengetahuan maka dikumpulkan kembali untuk memperoleh data mentah mengenai pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Pandak Bantul.

G. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif dalam bentuk persentase. Penentuan tingkat persentase di gunakan rumus yang di kemukakan oleh Sudijono (2015:43) berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = besarnya persentase

F = jumlah skor yang di peroleh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Data tersebut untuk menggambarkan tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Hasil dari analisis selanjutnya dimaknai dengan standar pengkategorian tingkat pengetahuan. Pengkategorian tersebut untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan perawatan gigi pada siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Arikunto (1993:196) mengatakan tingkat pengetahuan seseorang dapat diukur dengan persentase dengan skala yang bersifat kuantitatif yaitu:

- a. Tinggi : hasil persentase 76% - 100%
- b. Sedang : hasil persentase 56% - 75%
- c. Rendah : hasil persentase 40% - 55%
- d. Sangat Rendah: hasil persentase <40%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 64 responden bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri se gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Pengetahuan perawatan gigi terdiri dari 3 faktor yaitu pengetahuan fungsi gigi dan penggunaannya secara benar, pengetahuan pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi, pengetahuan pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi. Berikut adalah deskripsi hasil penelitian tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul :

1. Tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri segugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul (Konstrak)

Tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri segugus Caturharjo Pandak Kabupaten Bantul diperoleh dari data dengan membagikan soal berbentuk tes pengetahuan tentang perawatan gigi sebanyak 25 soal. Setiap jawaban item pertanyaan memiliki nilai 1 jika jawaban benar dan nilai 0 jika jawaban salah. Skor maksimal yang dapat diperoleh responden adalah 25. Selanjutnya persentase jawaban benar yang diperoleh responden dihitung dan diklarifikasi ke dalam 4 (empat) kategori untuk menentukan tingkat pengetahuannya tentang perawatan gigi. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis, berikut adalah deskripsi secara keseluruhan.

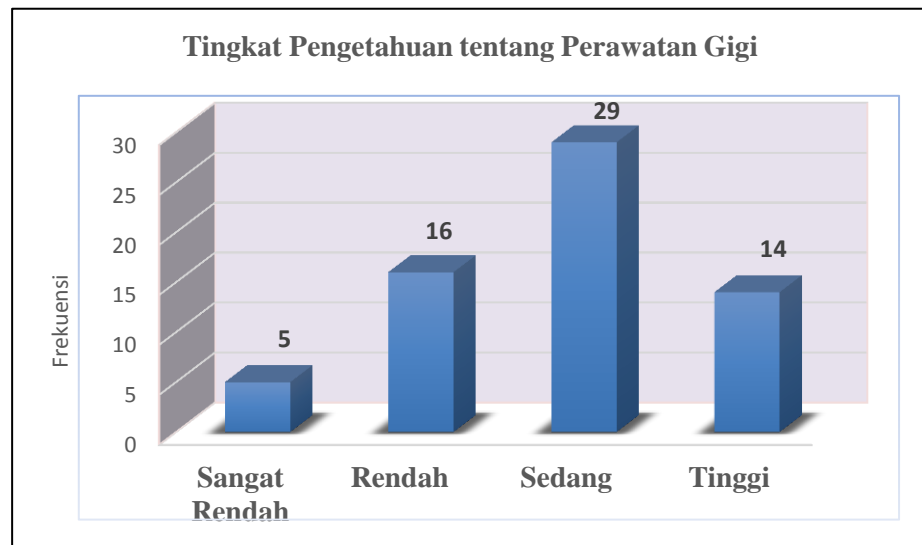
Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum 6. Deskripsi data tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri se gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dapat di lihat dalam tabel berikut ini

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	76 – 100	14	21,9
2.	Sedang	56 - 75	29	43,3
3.	Rendah	40 - 55	16	25,0
4.	Sangat Rendah	< 40	5	7,8
Jumlah				100,0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 29 anak (43,3%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi dengan kategori sedang. Sisanya sebanyak 14 anak (21.9%) mempunyai kategori tinggi, 16 anak (25,0%) kategori rendah dan 5 anak (7.8%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Segugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dapat di gambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

Adapun SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul terdapat 3 SD Negeri yaitu SD N Glagahan, SD N Gumulan dan SD N Tunjungan. Berikut adalah kategori tingkat pengetahuan gigi siswa kelas V menurut masing-masing SD :

- a. Tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Glagahan

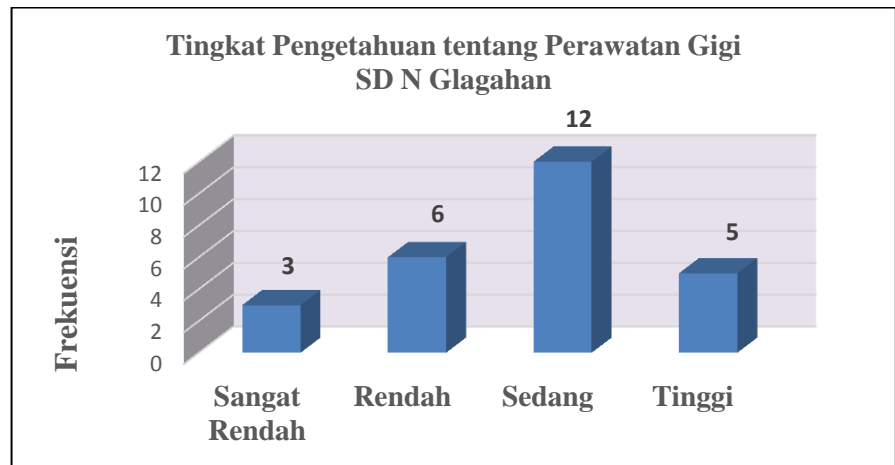
Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum 6. Selanjutnya deskripsi data tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Glagahan Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Glagahan Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	76 – 100	5	19,2
2.	Sedang	56 – 75	12	46,1
3.	Rendah	40 – 55	6	23,1
4.	Sangat Rendah	< 40	3	11,6
Jumlah				100,0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 12 anak (46.1%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi dengan kategori sedang. Sisanya sebanyak 5 anak (19.2%) mempunyai kategori tinggi, 6 anak (23.1%) kategori rendah dan 3 anak (11.6%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Glagahan Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dapat di gambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Glagahan Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

- b. Tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Gumulan Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

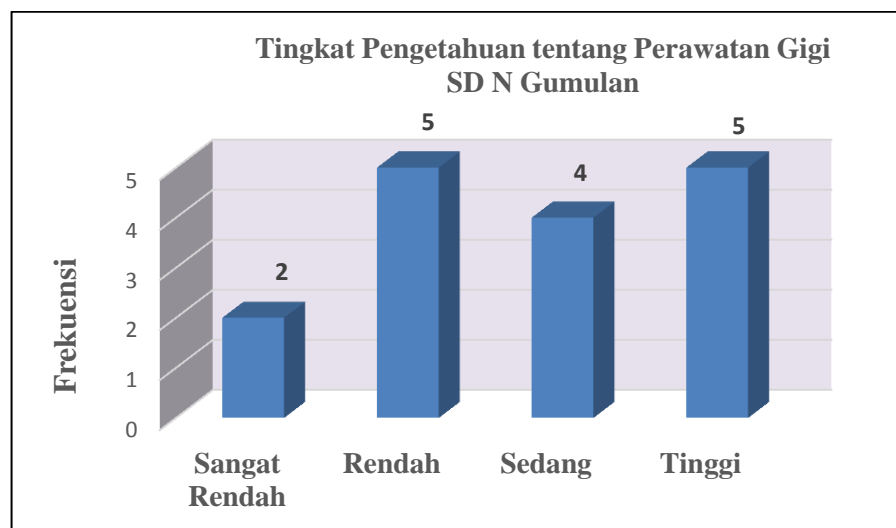
Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum 8. Selanjutnya deskripsi data tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Gumulan Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Gumulan Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	76 – 100	5	31,25
2.	Sedang	56 – 75	4	25,0
3.	Rendah	40 – 55	5	31,25
4.	Sangat Rendah	< 40	2	12,5
Jumlah				100,0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 5 anak (31.25%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi dengan kategori tinggi dan 5 anak (31.25%) dengan kategori rendah. Sisanya sebanyak 4 anak (25%) mempunyai kategori sedang, dan 2 anak (12.5%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Gumulan Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dapat di gambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Gumulan Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

- c. Tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Tunjungan Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum 12. Selanjutnya deskripsi data

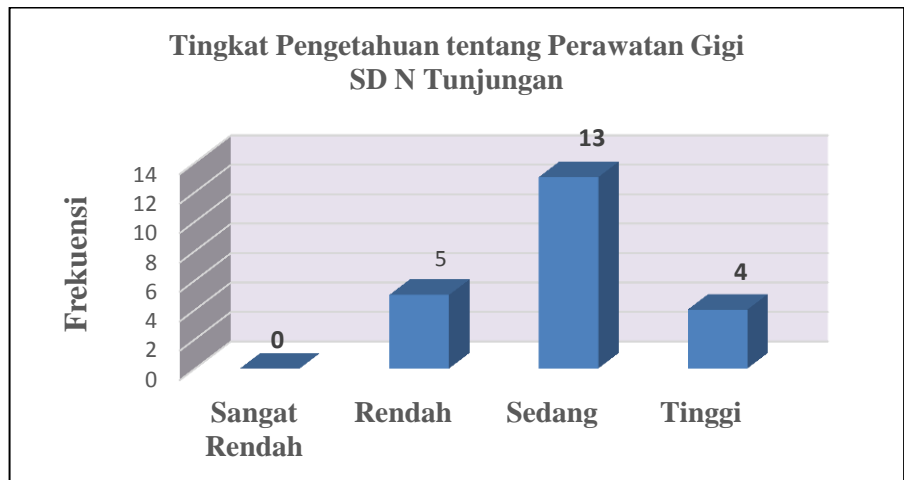
tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Tunjungan Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Tunjungan Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	76 – 100	4	18,2
2.	Sedang	56 – 75	13	59,1
3.	Rendah	40 – 55	5	22,7
4.	Sangat Rendah	< 40	0	0,0
Jumlah				100,0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 13 anak (59.1%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi dengan kategori sedang. Sisanya sebanyak 4 anak (18.2%) mempunyai kategori tinggi, 5 anak (22.7%) kategori rendah dan tidak ada anak dalam kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri Tunjungan Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dapat di gambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri Tunjungan Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

2. Tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya secara benar siswa kelas V SD Negeri se gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

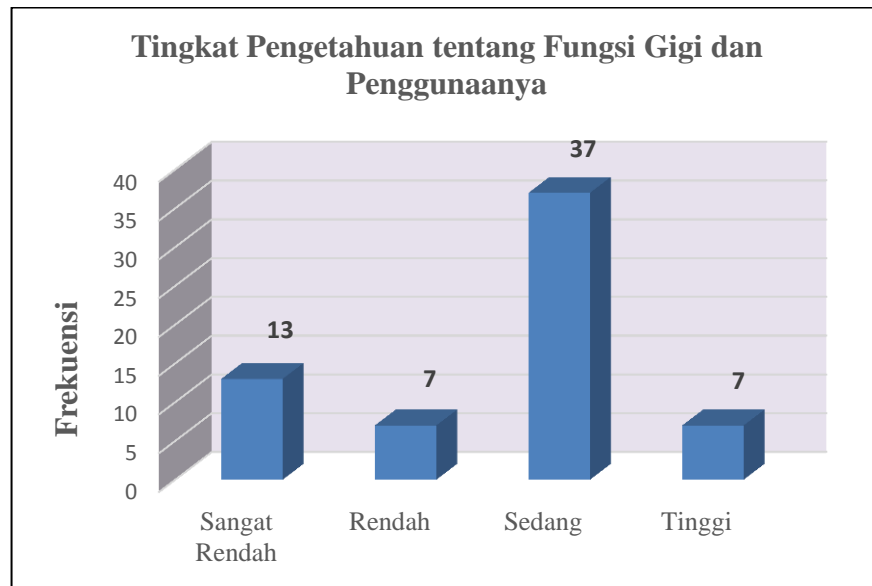
Tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya secara benar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul diperoleh melalui kemampuan responden menjawab benar 8 item pertanyaan yang terdapat di dalam tes pengetahuan nomor 1-8. Setiap jawaban item pertanyaan memiliki peluang skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah, sehingga responden memiliki peluang mendapatkan skor maksimal 8 dan skor minimal 0. Selanjutnya persentase jawaban benar yang diperoleh responden dihitung dan diklarifikasi ke dalam 4 (empat) kategori untuk menentukan tingkat pengetahuannya tentang fungsi gigi dan penggunaannya secara benar. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis. Di bawah ini adalah deskripsi secara keseluruhan.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Fungsi Gigi dan Penggunaannya Secara Benar Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	76 – 100	7	10,9
2.	Sedang	56 – 75	37	57,9
3.	Rendah	40 – 55	7	10,9
4.	Sangat Rendah	< 40	13	20,3
Jumlah				100,0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 37 anak (57,9%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya secara benar dengan kategori sedang. Sisanya sebanyak 7 anak (10,9%) mempunyai kategori tinggi, 7 anak (10,9%) kategori rendah dan 13 anak (20,3%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya secara benar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dapat di gambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Fungsi Gigi dan Kegunaanya Secara Benar Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

3. Tingkat pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi siswa kelas V SD Negeri segugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Tingkat pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi siswa kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul diperoleh melalui kemampuan responden menjawab benar 9 item pertanyaan yang terdapat di dalam tes pengetahuan nomor 1-9. Setiap jawaban item pertanyaan memiliki peluang skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah, sehingga responden memiliki peluang mendapatkan skor maksimal 9 dan skor minimal 0. Selanjutnya persentase jawaban benar yang diperoleh responden dihitung dan diklarifikasi ke dalam 4 (empat) kategori untuk menentukan tingkat pengetahuannya tentang pengaruh

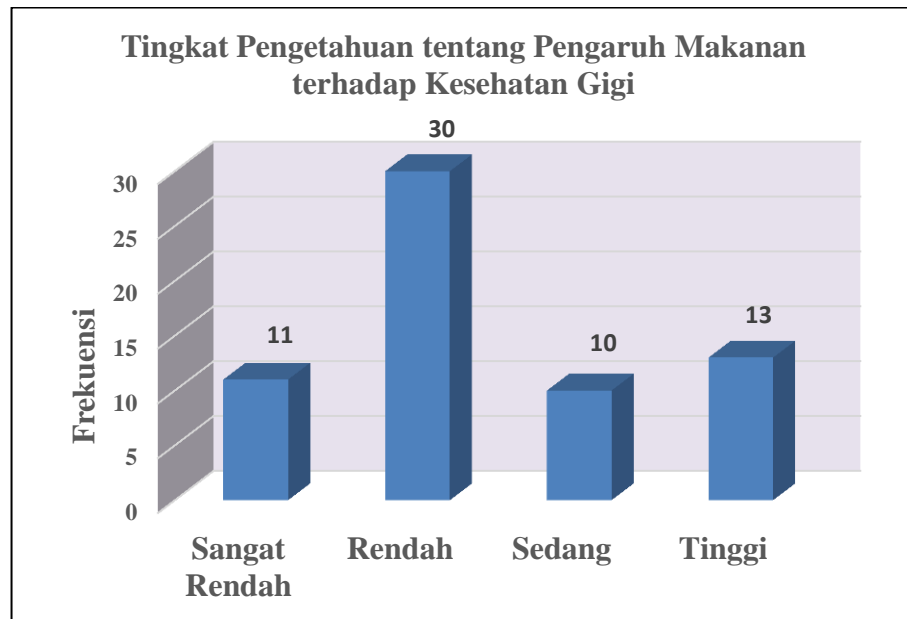
makanan terhadap kesehatan gigi. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis. Di bawah ini adalah deskripsi secara keseluruhan.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	76 – 100	13	20,3
2.	Sedang	56 – 75	10	15,6
3.	Rendah	40 – 55	30	46,9
4.	Sangat Rendah	< 40	11	17,2
Jumlah				100,0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 30 anak (46,9%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi dengan kategori rendah. Sisanya sebanyak 13 anak (20,3%) mempunyai kategori tinggi, 10 anak (15,6%) kategori sedang dan 11 anak (17,2%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi siswa kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dapat di gambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Pengaruh Makanan terhadap Kesehatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

4. Tingkat pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi siswa kelas V SD Negeri se gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Tingkat pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi siswa kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul diperoleh melalui kemampuan responden menjawab benar 8 item pertanyaan yang terdapat di dalam tes pengetahuan nomor 1-8. Setiap jawaban item pertanyaan memiliki peluang skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah, sehingga responden memiliki peluang mendapatkan skor maksimal 8 dan skor minimal 0. Selanjutnya persentase jawaban benar yang diperoleh responden dihitung dan diklarifikasi ke dalam 4 (empat)

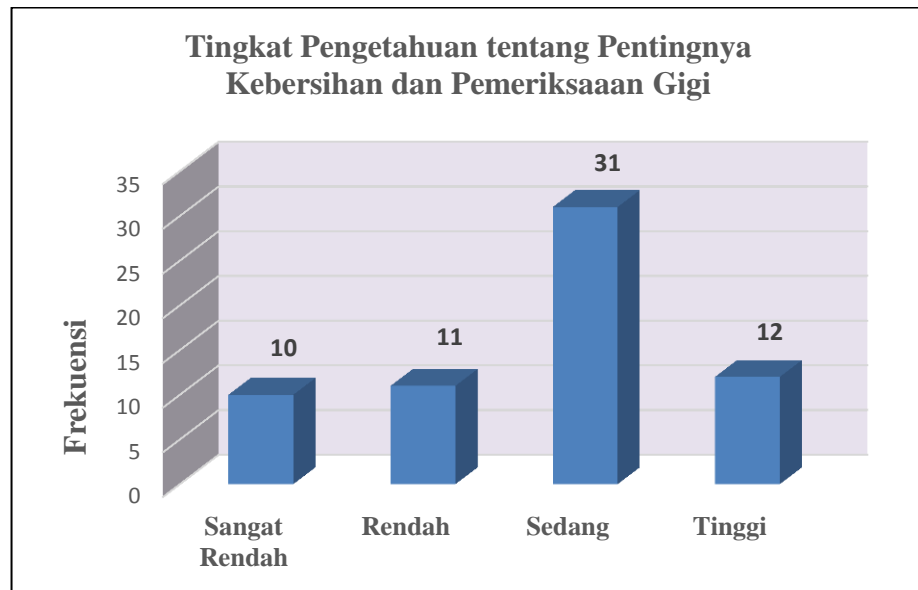
kategori untuk menentukan tingkat pengetahuannya tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis. Di bawah ini adalah deskripsi secara keseluruhan.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Kebersihan dan Pemeriksaan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	76 – 100	12	18,8
2.	Sedang	56 – 75	31	48,4
3.	Rendah	40 – 55	11	17,2
4.	Sangat Rendah	< 40	10	15,6
Jumlah				100,0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 31 anak (48,4%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi dengan kategori sedang. Sisanya sebanyak 12 anak (18,8%) mempunyai kategori tinggi, 11 anak (17,2%) kategori rendah dan 10 anak (15,6%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi siswa kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dapat di gambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Pentingnya Kebersihan dan Pemeriksaan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

B. Pembahasan

1. Tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri segugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri segugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang bermayoritas mempunyai pengetahuan sedang dapat disimpulkan bahwa keadaan di atas sangat dipengaruhi oleh dukungan pendidikan yang baik dari sekolah melalui guru penjasokes saat memberikan materi budaya hidup sehat terutama materi tentang menjaga kesehatan gigi, selain itu keadaan lingkungan terutama keluarga. Keluarga sangat berperan penting dalam perkembangan pengetahuan anak, untuk memberikan pengetahuan

tentang merawat gigi dapat di wujudkan dengan berbagai cara, seperti membiasakan anak untuk sikat gigi 2 kali sehari setelah sarapan pagi dan sebelum tidur, memberikan makanan yang mengandung vitamin D, dan rutin memeriksakan gigi setiap 6 bulan sekali. Diharapkan dengan dukungan dari sekolah maupun keluarga anak akan mengetahui bagaimana cara merawat gigi yang baik sehingga anak tidak mempunyai keluhan pada giginya.

2. Tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya secara benar siswa kelas V SD Negeri segugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Berdasarkan distribusi frekuensi Tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya secara benar siswa kelas V SD Negeri segugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang bermayoritas mempunyai pengetahuan sedang dapat disimpulkan bahwa keadaan di atas sangat dipengaruhi oleh dukungan pendidikan yang baik dari sekolah melalui guru penjasorkes saat memberikan materi budaya hidup sehat terutama materi tentang kesehatan gigi, di samping itu keadaan lingkungan terutama keluarga. Keluarga sangat berperan penting dalam pengetahuan anak terutama dalam pengetahuan tentang fungsi gigi beserta penggunaannya secara benar agar tetap sehat. Hal ini bisa di wujudkan dengan memberi penjelasan kepada anak tentang fungsi gigi dan penggunaannya secara benar. Penjelasan yang di maksud meliputi penyampaian materi tentang apa saja fungsi dan kegunaan gigi serta dampak buruk yang akan terjadi

jika gigi tidak digunakan semestinya, dan diharapkan dengan penjelasan materi tersebut anak mengetahui fungsi dan kegunaan gigi sehingga anak akan menjaga giginya agar tetap sehat dan menjauhi kebiasaan seperti membuka bungkus makanan dengan gigi, mengupas buah rambutan dengan gigi dan sebagainya.

3. Tingkat pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi siswa kelas V SD Negeri segugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi siswa kelas V SD Negeri segugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang bermayoritas mempunyai pengetahuan rendah dapat disimpulkan bahwa keadaan diatas sangat dipengaruhi oleh dukungan pendidikan yang baik dari sekolah melalui guru penjasorkes saat memberikan materi budaya hidup sehat terutama materi tentang kesehatan gigi, di samping itu keadaan lingkungan terutama keluarga. Keluarga sangat berperan penting dalam pengetahuan anak terutama dalam pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi agar gigi tetap sehat. Hal ini bisa di wujudkan dengan memberi penjelasan kepada anak tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi. Penjelasan yang di maksud meliputi penyampaian materi tentang apa saja pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi serta dampak buruk yang akan terjadi jika tidak memperhatikan pola makan dan makanan apa saja yang baik untuk kesehatan gigi, sehingga diharapkan dengan

penjelasan materi tersebut anak mengetahui pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi dan anak akan menjaga pola makan serta makanan apa saja yang baik untuk kesehatan gigi sehingga anak mempunyai pengetahuan yang baik tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi.

4. Tingkat pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi siswa kelas V SD Negeri segugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Berdasarkan distribusi frekuensi dapat tingkat pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi siswa kelas V SD Negeri segugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang bermayoritas mempunyai pengetahuan sedang dapat disimpulkan bahwa keadaan diatas sangat dipengaruhi oleh dukungan pendidikan yang baik dari sekolah melalui guru penjasorkes saat memberikan materi budaya hidup sehat terutama materi tentang kesehatan gigi, di samping itu keadaan lingkungan terutama keluarga. Keluarga sangat berperan penting dalam pengetahuan anak terutama dalam pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi agar gigi tetap sehat. Hal ini bisa di wujudkan dengan memberi penjelasan kepada anak tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi. Penjelasan yang di maksud meliputi penyampaian materi tentang apa saja pengaruh jika tidak membersihkan gigi secara rutin dan tidak melaksanakan pemeriksaan gigi ke puskesmas maupun dokter gigi. Diharapkan dengan penjelasan materi tersebut anak mengetahui

dampak buruk yang akan terjadi dan anak mempunyai pengetahuan yang baik dalam membersihkan gigi dan melaksanakan pemeriksaan gigi ke puskesmas maupun dokter gigi sehingga anak mempunyai gigi yang sehat dan bersih.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan atau kekurangan, antara lain :

1. Masih adanya siswa yang ragu dalam menjawab soal tes pengetahuan terbukti dengan beberapa siswa yang mengganti jawaban
2. Masih adanya siswa yang bingung dengan kalimat atau kata asing yang terdapat pada soal terbukti saat mengerjakan tes pengetahuan beberapa siswa masih bertanya dengan kalimat atau kata yang ada dalam soal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD Negeri se gugus Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul sebanyak 14 anak (21.9%) mempunyai kategori tinggi, 29 anak (43,3%) kategori sedang, 16 anak (25%) kategori rendah dan 5 anak (7.8%) kategori sangat rendah. Berdasarkan perolehan data mayoritas tingkat pengetahuan perawatan gigi siswa kelas V SD se gugus Caturharjo mempunyai pengetahuan sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi, antara lain :

1. Bagi siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan baik dalam merawat gigi diharapkan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari hari agar mempunyai gigi yang sehat dan bersih.
2. Bagi siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang atau sangat kurang, diharapkan belajar bagaimana cara merawat gigi yang baik agar dapat mengetahui cara merawat gigi dan mampu mempraktikkannya dengan baik.

3. Bagi sekolah: Menanamkan kepada peserta didik agar mengetahui bagaimana cara merawat gigi yang benar dan terhindar dari penyakit gigi.
4. Bagi Orang tua: mengingatkan dan mendidik anaknya agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan giginya.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu

1. Bagi siswa, hendaknya berusaha mencari tau tentang perilaku hidup sehat agar mempunyai pengetahuan yang tinggi khususnya dalam merawat gigi sehingga diharapkan dengan pengetahuan yang diperoleh siswa dapat melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan mempunyai gigi yang sehat dan bersih.
2. Bagi guru pendidikan jasmani, hendaknya memberikan materi tentang perilaku hidup sehat khususnya tentang kesehatan gigi agar siswa mempunyai pengetahuan yang tinggi.
3. Bagi tenaga kesehatan Puskesmas Pandak diharapkan mengadakan penyuluhan secara rutin terhadap siswa tentang kesehatan gigi dan pemeriksaan gigi
4. Bagi orang tua hendaknya selalu mengingatkan tentang pola hidup bersih dan sehat terutama dalam menjaga kesehatan gigi agar anak mempunyai pengetahuan yang tinggi dan melaksanakan apa yang diketahui dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi peneliti, diharapkan meneliti tentang faktor yang menjadi penyebab anak mempunyai penyakit pada gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Budiman & Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Darmawan, L. (2007). *Cara Instan Membuat Gigi Sehat & Cantik dengan Dental Cosmetics + Kiat Merawat Gigi yang Tepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Machfoed, I, et al. (1993). *Penyakit-Penyakit Gigi dan Mulut Pencegahan dan Perawatannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Kholid, A. (2015). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kusumawardani, E. (2011). *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bantul: SIKLUS.
- Kosasih, E. (1994). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Mubarak, W.I, et al. (2007). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmojo, S. (1993). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prasetyo. (2015). *Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Krembangan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Prastowo, A. (2014). *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Sleman: Ar-Ruzz Media.
- Sigit, P. (2013). *Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Plempukan Kembaran Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY

- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, M.G.W. (2011). *Terapi Gusi untuk Kesehatan dan Kecantikan*. Jakarta: Erlangga.
- Wawan dan Dewi. (2011). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Wibowo, A. (2014). *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pres.

**SURAT PERIZINAN
PENELITIAN**

Lampiran 1. Permohonan Izin Uji Coba Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 01.10/UN.34.16/PP/2019.

4 Februari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

**Kepala SD Negeri Payungan
Payungan Trihanggo Pandak bantul.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Erfina
NIM : 15604221061
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP : 197510182005011002
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 28 Januari s/d 2 Februari 2019
Tempat : **SD Negeri Payungan**
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se
Gugus Caturharjo Pandah Kabupaten Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 01.09/UN.34.16/PP/2019.

4 Februari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

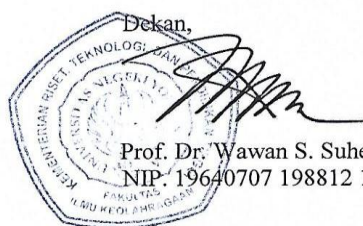
Kepada Yth.

**Kepala BAPPEDA Bantul
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Erfina
NIM : 15604221061
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP : 197510182005011002
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 5 s/d 12 Februari 2019
Tempat : **SD Negeri Gugus Catur Harjo Pandak Bantul.**
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Pandak Kabupaten Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SD Negeri
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan Bappeda



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0466 / S1 / 2019

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
 3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
 4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.
- Memperhatikan :
- Surat dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 01.09/JN.34.16/PP/2019
Tanggal : 04 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

- 1 Nama : ERFINA
- 2 NIP/NIM/No.KTP : 3402025601960002
- 3 No. Telp/ HP : 085711487957

- Untuk melaksanakan Izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul : TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN GIGI SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS CATURHARJO PANDAK KABUPATEN BANTUL
 - b. Lokasi : SD N Glagahan; SD N Gumulan; SD N Tunjungan
 - c. Waktu : 06 Februari 2019 s/d 06 Agustus 2019
 - d. Status izin : Baru
 - e. Jumlah anggota : -
 - f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

- Ketentuan yang harus ditaat :
1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
 2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
 3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
 4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
 5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
 6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy (CD)* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
 7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
 8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 06 Februari 2019



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. SD N Glagahan
5. Ka. SD N Gumulan
6. Ka. SD N Tunjungan
7. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
8. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 4. Pernyataan Menyerahkan Hasil



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

PERNYATAAN MENYERAHKAN HASIL

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ERFINA
NIP/NIM/No.KTP : 3402025601960002
No. HP : 085711487957
Alamat rumah : Ketalo Dk.III, Gadingsari, Sanden, Bantul
Perguruan Tinggi / Lembaga : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
No. / Tgl. Ijin Penelitian : 070 / Reg / 0466 / S1 / 2019 ----- Tanggal 06 Februari 2019
Judul Penelitian : TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN GIGI SISWA KELAS V SD
NEGERI SE GUGUS CATURHARJO PANDAK KABUPATEN BANTUL ----

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** menyerahkan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian/survey bentuk **hardcopy** (**hardcover**) dan **softcopy** (CD) yang kami lakukan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul cq. Bappeda Kabupaten Bantul.



Bantul, 06 Februari 2019

Yang Menyatakan

ERFINA

Lampiran 5. Surat Keterangan SD N Glagahan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA UNIT
KECAMATAN PANDAK
SD NEGERI GLAGAHAN

Alamat : Glagahan Caturharjo Pandak Bantul Yogyakarta 55761

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Glagahan, UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Unit Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Erfina
NIM : 15604221061
Jurusan/Program Studi : POR/PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Pandak Bantul“, pada hari Rabu, tanggal 6 Februari 2019.

Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Panda, 6 Februari 2019
Kepala SD Negeri Glagahan

Sukiran, S.Pd
NIP. 19640526 198506 1 001

Lampiran 6. Surat Keterangan SD N Gumulan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA UNIT
KECAMATAN PANDAK
SD NEGERI GUMULAN

Alamat : Gumulan Caturharjo Pandak Bantul Yogyakarta 55761

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Gumulan, UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Unit Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Erfina
NIM : 15604221061
Jurusan/Program Studi : POR/PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Pandak Bantul “, pada hari Rabu, tanggal 6 Februari 2019.

Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Nip. 19730515 199803 2 006

Lampiran 7. Surat Keterangan SD N Tunjungan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA UNIT
KECAMATAN PANDAK
SD NEGERI TUNJUNGAN

Alamat : Tunjungan Caturharjo Pandak Bantul Yogyakarta 55761

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Tunjungan, UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Unit Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Erfina
NIM : 15604221061
Jurusan/Program Studi : POR/PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Pandak Bantul “, pada hari Rabu, tanggal 6 Februari 2019.

Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 7 Februari 2019

Kepala SD Negeri Tunjungan



Dra. Ngadisah

Nip. 19620512 198012 2 001

**KARTU BIMBINGAN DAN
INSTRUMEN PENELITIAN**

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Erfina
NIM : 15604221061
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : POR
Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	3/12-2018	- Acc judul dan revisi judul TA	<i>Erfina</i>
2.	6/12-2018	- Revisi bab 1 (latar belakang)	<i>Erfina</i>
3.	10/12-2018	- Revisi bab 1 dan bab 2 - penambahan rumusan masalah - penulisan nama karangan - penentuan variabel	<i>Erfina</i>
4.	19/12-2018	revisi bab II	<i>Erfina</i>
5.	2/1-2019	revisi bab III	<i>Erfina</i> <i>Erfina</i>
6.	8/1-2019	revisi bab III dan revisi instrumen	<i>Erfina</i>
7.	25/1-2019	persetujuan uji coba instrumen	<i>Erfina</i>
8.	30/1-2019	revisi instrumen karena banyak yang gugur	<i>Erfina</i>
9.	1/2-2019	Acc instrumen dan persetujuan penelitian	<i>Erfina</i>
10.	12/2-2019	revisi bab 1 - V	<i>Erfina</i>
11.	18/2-2019	revisi bab 1 - V	<i>Erfina</i>
12.	19/2-2019	Acc Ujian	<i>Erfina</i>

Mengetahui
Kaprodj PGSD Penjas.

[Signature]
Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen

Kontrak	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi	1. Pengetahuan fungsi gigi dan penggunaannya secara benar	a. Fungsi gigi b. Penggunaan gigi secara benar c. Melatih kekuatan gigi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,	10
	2. Pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi	a. Makanan yang baik untuk pembentukan dan pertumbuhan gigi b. Makanan yang buruk bagi kesehatan gigi c. Pola makan yang buruk bagi kesehatan gigi	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,	12
	3. Pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi	a. Waktu membersihkan gigi b. Cara membersihkan gigi c. Pemeriksaan gigi	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33,	11
Jumlah				33

Lampiran 3. Instrumen Uji Coba

INSTRUMEN UJI COBA TES

TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG PERAWATAN GIGI

A. Identitas Responden

1. Nomor Responden :
2. Nama :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :
5. Umur : tahun

B. Tingkat pengetahuan Anak tentang perawatan gigi

Pilihlah jawaban di bawah ini yang paling benar !

1. Berikut ini adalah fungsi gigi, kecuali ...
 - a. Sebagai pengunyah makanan
 - b. Sebagai menghalus makanan
 - c. Sebagai penggigit makanan
 - d. Sebagai indera pengecap
2. Gigi seri memiliki tugas untuk ...
 - a. Memotong dan menggunting makanan
 - b. Mencabik makanan
 - c. Menghaluskan makanan
 - d. Menggiling makanan
3. Gigi yang berfungsi untuk mencabik makanan adalah ...
 - a. Gigi seri
 - b. Gigi taring
 - c. Gigi geraham kecil
 - d. Gigi geraham besar
4. Gigi geraham besar memiliki tugas untuk ...
 - a. Mencabik makanan
 - b. Memotong makanan
 - c. Menggiling makanan
 - d. Menghaluskan makanan
5. Membuka botol dengan gigi dapat mengakibatkan gigi ...
 - a. Gigi menjadi rusak
 - b. Gigi menjadi rapi
 - c. Gigi menjadi bersih
 - d. Gigi menjadi putih

6. Berikut adalah kebiasaan yang baik dalam menjaga gigi ...
 - a. Mengupas kelapa dengan gigi
 - b. Membuka bungkus makanan dengan gigi
 - c. Mengupas buah rambutan dengan gigi
 - d. Sering makan buah anggur
7. Menjaga kesehatan gigi sebaiknya dengan cara ...
 - a. Mengupas kelapa dengan gigi
 - b. Membuka tutup botol dengan gigi
 - c. Menyikat gigi 4 kali sehari
 - d. Makan makanan yang lunak
8. Mengunyah makanan sebaiknya dilakukan secara ...
 - a. Kasar
 - b. Cepat
 - c. Sempurna
 - d. Pelan-pelan
9. Melatih kekuatan gigi pada anak sebaiknya ...
 - a. Memberi makanan yang lunak terlebih dahulu
 - b. Memberi makanan yang keras
 - c. Memberi makanan yang mengandung vitamin
 - d. Memberi makanan yang bergizi
10. Kebiasaan yang dapat merusak kekuatan gigi adalah ..
 - a. Membuka bungkus makanan dengan gigi
 - b. Sering makan roti
 - c. Menyikat gigi 2 kali sehari
 - d. Sering ganti sikat gigi
11. Vitamin yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan gigi adalah vitamin ...
 - a. A
 - b. B
 - c. D
 - d. E
12. Makanan yang baik untuk pertumbuhan gigi adalah makanan yang mengandung ...
 - a. Protein
 - b. Calcium dan phospor
 - c. Lemak
 - d. karbohidrat

13. Jajanan yang tidak merusak gigi ...
 - a. Es krim
 - b. Keripik
 - c. Cokelat
 - d. Pisang
14. Makanan yang baik untuk kesehatan gigi adalah ...
 - a. Gula
 - b. Permen
 - c. Kuning telur
 - d. Cokelat
15. Makanan yang buruk bagi kesehatan gigi adalah makanan ...
 - a. Makanan yang mengandung vit D
 - b. Makanan yang manis-manis
 - c. Makanan yang mengandung vit C
 - d. Makanan yang mengandung calcium dan phospor
16. Jika terlalu banyak mengkonsumsi cokelat akan mengakibatkan ...
 - a. Gusi bengkak
 - b. Gigi berlubang
 - c. Bau mulut
 - d. Sariawan
17. Terlalu sering minum kopi akan menyebabkan ...
 - a. Gigi berwarna kebiru-biruan
 - b. Bau mulut
 - c. Gigi berwarna kekuning-kuningan
 - d. Mengantuk
18. Penyebab gigi berlubang adalah ...
 - a. Makanan yang asam
 - b. Makanan yang mengandung gula
 - c. Makanan yang panas
 - d. Terlalu sering minum kopi
19. Makan makanan yang panas kemudian minum-minuman yang dingin akan membuat gigi ...
 - a. Gigi mudah retak
 - b. Gigi berlubang
 - c. Sakit pada gusi
 - d. Gigi mudah tanggal

20. Sisa makanan yang masih menempel di dalam gigi akan mengakibatkan ...
- Gigi berwarna
 - Gigi patah
 - Kuman datang
 - Gigi sehat
21. Penyebab warna gigi berubah adalah
- Terlalu sering minum kopi
 - Makan-makanan yang panas
 - Jarang menggosok gigi
 - Jawaban a,b,c benar
22. Kopi yang masih panas tidak baik untuk di minum karena ...
- Membuat mata tidak mengantuk
 - Membuat gigi berwarna kehitam-hitaman
 - Kopi mengandung kafein
 - Kopi tidak baik bagi kesehatan
23. Berapa kali dalam sehari kita menggosok gigi ?
- 1 kali
 - 2 kali
 - 3 kali
 - 4 kali
24. Kapan waktu yang tepat untuk menggosok gigi ?
- Setiap mandi pagi hari
 - Pagi, siang dan sore hari
 - Pagi sesudah sarapan dan sebelum tidur
 - Setiap mandi sore hari
25. Kapan waktu yang tepat untuk mengganti sikat gigi?
- 1 tahun
 - 2 tahun
 - 6 bulan
 - 3 bulan
26. Kebiasaan yang baik dalam menjaga kesehatan gigi :
- Memakai sikat gigi secara bersamaan
 - Jajan diantara jam makan
 - Sering minum-minuman yang manis
 - Sikat gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluor

27. Permukaan gigi yang harus disikat adalah ...
- Bagian sebelah depan saja
 - Bagian sebelah dalam saja
 - Bagian depan dan dalam
 - Seluruh permukaan gigi yaitu bagian depan, dalam dan dataran pengunyahan
28. Bagaimana cara membersihkan gigi dengan sikat gigi yang benar ?
- Digosok-gosokkan dengan keras
 - Arah tidak beraturan
 - Digerakkan dari atas ke bawah
 - Digerakkan dari kanan ke kiri
29. Membersihkan gigi selain dengan sikat gigi dapat menggunakan ...
- Dental floss (benang gigi)
 - Dengan jari tangan
 - Berkumur
 - Potongan sapu lidi
30. Cara membersihkan gigi yang baik sebaiknya menggunakan, kecuali ...
- Dengan sikat gigi
 - Dengan tusuk gigi
 - Dengan benang gigi
 - Dengan batu merah yang ditumbuk halus
31. Dalam 1 tahun, berapa kali kita memeriksakan kesehatan gigi secara rutin?
- 1 kali
 - 2 kali
 - 3 kali
 - Bila kita sakit gigi
32. Saat gigi sakit, dimanakah harus memeriksakan gigi?
- Sekolah
 - Orang tua
 - Puskesmas
 - Bidan
33. Pemeriksaan gigi harus dilakukan setiap 6 bulan sekali karena ...
- Untuk mengetahui kesehatan gigi
 - Agar gigi tidak keropos
 - Agar gigi tidak berwarna kekuning-kuningan
 - Agar gigi tidak patah

Kunci Jawab Soal Uji Coba Instrumen

1. D	10. A	19. A	28. C
2. A	11. C	20. C	29. A
3. B	12. B	21. D	30. D
4. C	13. D	22. B	31. B
5. A	14. C	23. B	32. C
6. D	15. B	24. C	33. A
7. D	16. B	25. D	
8. C	17. C	26. D	
9. A	18. B	27. D	

Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kontrak	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi	1. Pengetahuan fungsi gigi dan penggunaannya secara benar	<ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi gigi b. Penggunaan gigi secara benar c. Melatih kekuatan gigi 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	8
	2. Pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi	<ul style="list-style-type: none"> a. Makanan yang baik untuk pembentukan dan pertumbuhan gigi b. Makanan yang buruk bagi kesehatan gigi c. Pola makan yang buruk bagi kesehatan gigi 	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,	9
	3. Pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi	<ul style="list-style-type: none"> a. Waktu membersihkan gigi b. Cara membersihkan gigi c. Pemeriksaan gigi 	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,	8
Jumlah				25

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN TES

TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG PERAWATAN GIGI

A. Identitas Responden

1. Nomor Responden :
2. Nama :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :
5. Umur : tahun

B. Tingkat pengetahuan Anak tentang perawatan gigi

Pilihlah jawaban di bawah ini yang paling benar !

1. Berikut ini adalah fungsi gigi, kecuali ...
 - a. Sebagai pengunyah makanan
 - b. Sebagai menghalus makanan
 - c. Sebagai penggigit makanan
 - d. Sebagai indera pengecap
2. Gigi seri memiliki tugas untuk ...
 - a. Memotong dan menggunting makanan
 - b. Mencabik makanan
 - c. Menghaluskan makanan
 - d. Menggiling makanan
3. Gigi yang berfungsi untuk mencabik makanan adalah ...
 - a. Gigi seri
 - b. Gigi taring
 - c. Gigi geraham kecil
 - d. Gigi geraham besar
4. Gigi geraham besar memiliki tugas untuk ...
 - a. Mencabik makanan
 - b. Memotong makanan
 - c. Menggiling makanan
 - d. Menghaluskan makanan
5. Berikut adalah kebiasaan yang baik dalam menjaga gigi ...
 - a. Mengupas kelapa dengan gigi
 - b. Membuka bungkus makanan dengan gigi
 - c. Mengupas buah rambutan dengan gigi
 - d. Sering makan buah anggur

6. Mengunyah makanan sebaiknya dilakukan secara ...
 - a. Kasar
 - b. Cepat
 - c. Sempurna
 - d. Pelan-pelan
7. Melatih kekuatan gigi pada anak sebaiknya ...
 - a. Memberi makanan yang lunak terlebih dahulu
 - b. Memberi makanan yang keras
 - c. Memberi makanan yang mengandung vitamin
 - d. Memberi makanan yang bergizi
8. Kebiasaan yang dapat merusak kekuatan gigi adalah ..
 - a. Membuka bungkus makanan dengan gigi
 - b. Sering makan roti
 - c. Menyikat gigi 2 kali sehari
 - d. Sering ganti sikat gigi
9. Vitamin yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan gigi adalah vitamin ...
 - a. A
 - b. B
 - c. D
 - d. E
10. Makanan yang baik untuk pertumbuhan gigi adalah makanan yang mengandung ...
 - a. Protein
 - b. Calcium dan fospor
 - c. Lemak
 - d. karbohidrat
11. Makanan yang buruk bagi kesehatan gigi adalah makanan ...
 - a. Makanan yang mengandung vit D
 - b. Makanan yang manis-manis
 - c. Makanan yang mengandung vit C
 - d. Makanan yang mengandung calcium dan fospor
12. Terlalu sering minum kopi akan menyebabkan ...
 - a. Gigi berwarna kebiru-biruan
 - b. Bau mulut
 - c. Gigi berwarna Kekuning-kuningan
 - d. Mengantuk

13. Penyebab gigi berlubang adalah ...
 - a. Makanan yang asam
 - b. Makanan yang mengandung gula
 - c. Makanan yang panas
 - d. Terlalu sering minum kopi
14. Makan makanan yang panas kemudian minum-minuman yang dingin akan membuat gigi ...
 - a. Gigi mudah retak
 - b. Gigi berlubang
 - c. Sakit pada gusi
 - d. Gigi mudah tanggal
15. Sisa makanan yang masih menempel di dalam gigi akan mengakibatkan ...
 - a. Gigi berwarna
 - b. Gigi patah
 - c. Kuman datang
 - d. Gigi sehat
16. Penyebab warna gigi berubah adalah
 - a. Terlalu sering minum kopi
 - b. Makan-makanan yang panas
 - c. Jarang menggosok gigi
 - d. Jawaban a,b,c benar
17. Kopi yang masih panas tidak baik untuk di minum karena ...
 - a. Membuat mata tidak mengantuk
 - b. Membuat gigi berwarna kehitam-hitaman
 - c. Kopi mengandung kafein
 - d. Kopi tidak baik bagi kesehatan
18. Berapa kali dalam sehari kita menggosok gigi ?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
19. Kapan waktu yang tepat untuk menggosok gigi ?
 - a. Setiap mandi pagi hari
 - b. Pagi, siang dan sore hari
 - c. Pagi sesudah sarapan dan sebelum tidur
 - d. Setiap mandi sore hari

20. Kapan waktu yang tepat untuk mengganti sikat gigi?
- 1 tahun
 - 2 tahun
 - 6 bulan
 - 3 bulan
21. Kebiasaan yang baik dalam menjaga kesehatan gigi :
- Memakai sikat gigi secara bersamaan
 - Jajan diantara jam makan
 - Sering minum-minuman yang manis
 - Sikat gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluor
22. Bagaimana cara membersihkan gigi dengan sikat gigi yang benar ?
- Digosok-gosokkan dengan keras
 - Arah tidak beraturan
 - Digerakkan dari atas ke bawah
 - Digerakkan dari kanan ke kiri
23. Membersihkan gigi selain dengan sikat gigi dapat menggunakan ...
- Dental floss (benang gigi)
 - Dengan jari tangan
 - Berkumur
 - Potongan sapu lidi
24. Cara membersihkan gigi yang baik sebaiknya menggunakan, kecuali ...
- Dengan sikat gigi
 - Dengan tusuk gigi
 - Dengan benang gigi
 - Dengan batu merah yang ditumbuk halus
25. Dalam 1 tahun, berapa kali kita memeriksakan kesehatan gigi secara rutin?
- 1 kali
 - 2 kali
 - 3 kali
 - Bila kita sakit gigi

KUNCI JAWABAN

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. B | 21. D |
| 2. A | 12. C | 22. C |
| 3. B | 13. B | 23. A |
| 4. C | 14. A | 24. D |
| 5. D | 15. C | 25. B |
| 6. C | 16. D | |
| 7. A | 17. B | |
| 8. A | 18. B | |
| 9. C | 19. C | |
| 10. B | 20. D | |

SURAT EXPERT JUDGMENT

Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgment

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgment*

Lampiran : 1 bendel

Kepada :

Yth. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu tentang “Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Pandak Bantul” dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini: /

Nama : Erfina

Nim : 15604221061

Prodi : PGSD Penjas 2015

Memohon kepada Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *expert judgment*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP. 19751018 200501 1 002

Yogyakarta, 4 Januari 2019
Mahasiswa



Erfina
NIM. 15604221061

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgment*

Lampiran : 1 bendel

Kepada :

Yth. Ibu Indah Prasetyowati TPS, M. Or

Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu tentang “Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Caturharjo Pandak Bantul” dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erfina

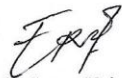
Nim : 15604221061

Prodi : PGSD Penjas 2015

Memohon kepada Ibu Indah Prasetyowati TPS, M. Or untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *expert judgment*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP. 19751018 200501 1 002

Yogyakarta, 4 Januari 2019
Mahasiswa



Erfina
NIM. 15604221061

Lampiran 2. Surat Persetujuan Expert Judgment

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP : 19751018 200501 1 002
Bidang Kuliah : Pendidikan Kesehatan dan Kebugaran Jasmani
Instansi : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrumen tes pengetahuan yang di susun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul :

“TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN GIGI SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS CATURHARJO PANDAK BANTUL”

Lembar instrumen tes pengetahuan tersebut disusun oleh :

Nama : Erfina
Nim : 15604221061
Prodi : PGSD Penjas

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Januari 2019
Expert Judgment


Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP. 19751018 200501 1 002

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Prasetyowati TPS, M. Or
NIP : 19821214 201012 2 004
Bidang Kuliah : Pendidikan Kesehatan dan Kebugaran Jasmani
Instansi : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrumen tes pengetahuan yang di susun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul :

“TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN GIGI SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS CATURHARJO PANDAK BANTUL”

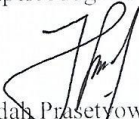
Lembar instrumen tes pengetahuan tersebut disusun oleh :

Nama : Erfina
Nim : 15604221061
Prodi : PGSD Penjas

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





Yogyakarta, 8 Januari 2019
Expert Judgment


Indah Prasetyowati TPS, M. Or
NIP. 19821214 201012 2 004

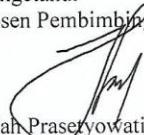
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Expert Judgment

KARTU BIMBINGAN
EXPERT JUDGMENT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Erfina
 NIM : 15604221061
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : POR
 Pembimbing Expert Judgment : Indah Prasetyo TPS, M. Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen
1.	9/1/2019	mengusun instrumen, menentukan indikator dan tingkat pengetahuan yang akan di teliti serta faktor yang akan diteliti	
2.	17/1/2019	membenahi kalimat pada soal dengan SPK, membedakan C ₁ , C ₂ , dan C ₃	
3.	22/1/2019	membenahi indikator pada instrumen disesuaikan dengan sumber yang ada (kajian teori)	
4.	24/1/2019	Peretujuan expert judgment	

Mengetahui
 Dosen Pembimbing Expert Judgment


 Indah Prasetyowati TPS, M. Or
 NIP. 19821214 201012 2 004

TABULASI DAN PENGKATEGORIAN

Lampiran 1. Tabel Analisis Uji Coba Instrumen

Tabel Analisis Item Uji Coba Instrumen

No.	Nama	skor																																	total					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33						
1.	sintya nur	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	26	
2.	Rinda	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28		
3.	irfan	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	
4.	Vito	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	21	
5.	Satria	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19	
6.	Rafi	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	19	
7.	Handika	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	14	
8.	Rizki	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	14	
9.	Julian	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	26	
10.	Ririn	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
11.	Afriya	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21	
12.	Mozza	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	20	
13.	Aldino	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	19	
14.	Siti	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
15.	Oky	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	19	
16.	Rahma	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	16	
17.	Melsy	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	17	
18.	Bagas	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	18		
19.	Exzha	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	19

20.	Galh	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	22
		13	10	9	7	20	14	4	7	11	14	8	9	20	20	13	16	12	12	8	14	7	12	12	14	9	13	18	10	9	11	9	15	17	397

Lampiran 2. Tabulasi dan Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi

**TABULASI DAN PENGKATEGORIAN
TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN GIGI SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS CATURHARJO
KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL**

No.	Nama	Item Soal																									Jumlah	persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Rizal A	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	16	64,0	CUKUP
2	Adelia D	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	13	52,0	KURANG	
3	Dhesiyana	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	18	72,0	CUKUP	
4	Syalva O	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	14	56,0	CUKUP	
5	Latifa F	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	60,0	CUKUP	
6	Olivia E	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72,0	CUKUP	
7	Ardian P	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7	28,0	SANGAT KURANG	
8	Heti R	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	19	76,0	BAIK	
9	Rizki A	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	17	68,0	CUKUP	
10	Cyndi S	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	14	56,0	CUKUP	
11	Prasasti P	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	15	60,0	CUKUP	
12	Anesa C	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	9	36,0	SANGAT KURANG	
13	Zahra D	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	13	52,0	KURANG	
14	Kaila M	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	13	52,0	KURANG	
15	Keysha N	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17	68,0	CUKUP	

16	Rima D	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	12	48,0	KURANG			
17	Novindra A	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6	24,0	SANGAT KURANG			
18	Aditya Nur	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	56,0	CUKUP			
19	Jaka	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12	48,0	KURANG			
20	Miftakhul	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	11	44,0	KURANG	
21	Rokhim N	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	76,0	BAIK	
22	Tejo Yudi	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14	56,0	CUKUP	
23	Muhammad A	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	14	56,0	CUKUP		
24	Agus R	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76,0	BAIK	
25	Rahmat G	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	80,0	BAIK	
26	Rokhan S	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76,0	BAIK	
27	Fahri Indra	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19	76,0	BAIK	
28	Arya P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19	76,0	BAIK	
29	Zuanita K	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	14	56,0	CUKUP	
30	Brigan S	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	11	44,0	KURANG	
31	Tatang K	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	20	80,0	BAIK
32	Puput J muhammad	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	12	48,0	KURANG	
33	O	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	11	44,0	KURANG	
34	Ferda Vino	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	15	60,0	CUKUP	
35	Nuraini I	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	17	68,0	CUKUP	
36	Devincha Putri	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	68,0	CUKUP
37	fajar F	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9	36,0	SANGAT KURANG	
38	Tasya A	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	76,0	BAIK
39	Andi S	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	10	40,0	KURANG	

40	Surya	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	11	44,0	KURANG
41	Raisa A	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	20	80,0	BAIK	
42	Novita	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	32,0	SANGAT KURANG
43	Muhammad Zidan	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12	48,0	KURANG
44	Rachel M	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	14	56,0	CUKUP
45	Eya H	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	12	48,0	KURANG
46	Bagas Eka	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	68,0	CUKUP
47	Ahmadzul F	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	68,0	CUKUP
48	Naufan A	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	17	68,0	CUKUP
49	Nabila S	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80,0	BAIK
50	Nadira A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20	80,0	BAIK
51	Julliera F	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	64,0	CUKUP
52	Gesit A	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	72,0	CUKUP
53	Nur Fadila	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	48,0	KURANG
54	Zeni Erna	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14	56,0	CUKUP
55	Jenny R	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	13	52,0	KURANG
56	Axeliza	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	16	64,0	CUKUP
57	Huda Nur	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	14	56,0	CUKUP
58	Gentur S	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	12	48,0	KURANG
59	Phijar M	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	72,0	CUKUP
60	Brillyan	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19	76,0	BAIK
61	Fahlan	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14	56,0	CUKUP
62	Fadzil A	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	60,0	CUKUP
63	Aprilia D	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	16	64,0	CUKUP

Lampiran 3. Tabulasi dan Pengkategorian SD N Glagahan

TABULASI DAN PENKATEGORIAN
TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN GIGI SISWA KELAS V SD NEGERI GLAGAHAN CATURHARJO
KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL

No.	Nama	Item Soal																									Jumlah	persentase	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	Rizal A	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	16	64,0	CUKUP	
2	Adelia Diah	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	13	52,0	KURANG	
3	Dhesiyana Y	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18	72,0	CUKUP	
4	Syalva O	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	14	56,0	CUKUP	
5	Latifa F	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15	60,0	CUKUP	
6	Olivia E	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	72,0	CUKUP	
7	Ardian P	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	7	28,0	SANGAT KURANG	
8	Heti R	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	19	76,0	BAIK	
9	Rizki A	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	68,0	CUKUP	
10	Cyndi S	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	14	56,0	CUKUP	
11	Prasasti P	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	60,0	CUKUP	
12	Anesa C	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9	36,0	SANGAT KURANG	
13	Zahra D	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	13	52,0	KURANG	
14	Kaila M	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	13	52,0	KURANG	
15	Keysha N	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	17	68,0	CUKUP	
16	Rima D	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	12	48,0	KURANG	
17	Novindra A	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6	24,0	SANGAT KURANG
18	Aditya Nur	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	56,0	CUKUP	
19	Jaka	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12	48,0	KURANG	

20	Miftakhul A	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	11	44,0	KURANG
21	Rokhim N	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	76,0	BAIK
22	Tejo Yudi	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14	56,0	CUKUP
23	Muhamad A	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	14	56,0	CUKUP
24	Agus R	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76,0	BAIK
25	Rahmat G	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	80,0	BAIK
26	Rokhan S	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76,0	BAIK
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	378		

0

Lampiran 4. Tabulasi dan Pengkategorian SD N Gumulan

TABULASI DAN PENGKATEGORIAN
TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN GIGI SISWA KELAS V SD NEGERI GUMULAN CATURHARJO
KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL

No	Nama	Item Soal																									Jumlah	persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Fahri Indra	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	19	76,0	BAIK	
2	Arya P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	19	76,0	BAIK	
3	Zuanita K	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	14	56,0	CUKUP	
4	Brigan S	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	11	44,0	KURANG	
5	Tatang K	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	20	80,0	BAIK	
6	Puput J muhammad	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	12	48,0	KURANG	
7	O	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	44,0	KURANG	
8	Ferda Vino	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	15	60,0	CUKUP	
9	Nuraini I Devincha	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	17	68,0	CUKUP	
10	Putri	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	17	68,0	CUKUP	
11	fajar F	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	9	36,0	SANGAT KURANG	
12	Tasya A	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19	76,0	BAIK	
13	Andi S	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	10	40,0	KURANG	
14	Surya	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	11	44,0	KURANG	
15	Raisa A	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	80,0	BAIK	

16	Novita	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	32,0	SANGAT KURANG
	Jumlah	11	0	6	2	3	11	7	3	0	4	15	10	15	10	14	3	7	10	12	11	9	8	5	8	8	232		

Lampiran 5. Tabulasi dan Pengkategorian SD N Tunjungan

**TABULASI DAN PENGKATEGORIAN
TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN GIGI SISWA KELAS V SD NEGERI TUNJUNGAN CATURHARJO
KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL**

N o.	Nama	Item Soal																									Jum lah	persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Muhammad Zidan	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12	48,0	KURAN G
2	Rachel M	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	14	56,0	CUKUP
3	Eya H	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	12	48,0	KURAN G
4	Bagas Eka	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	68,0	CUKUP
5	Ahmadzul F	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	17	68,0	CUKUP
6	Naufan A	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	17	68,0	CUKUP
7	Nabila S	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80,0	BAIK
8	Nadira A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20	80,0	BAIK
9	Julliera F	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	64,0	CUKUP
10	Gesit A	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	72,0	CUKUP
11	Nur Fadila	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	48,0	KURAN G
12	Zeni Erna	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14	56,0	CUKUP
13	Jenny R	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	13	52,0	KURAN G
14	Axeliza	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	16	64,0	CUKUP
15	Huda Nur	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	14	56,0	CUKUP
16	Gentur S	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	12	48,0	KURAN G
17	Phijar M	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	72,0	CUKUP

18	Brillyan	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19	76,0	BAIK
19	Fahlan	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14	56,0	CUKUP		
20	Fadzil A	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	60,0	CUKUP		
21	Aprilia D	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	16	64,0	CUKUP
22	Novita C	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	80,0	BAIK	
Jumlah		17	14	16	9	$\frac{1}{6}$	$\frac{1}{2}$	14	15	13	13	14	15	16	8	15	7	12	14	16	12	17	17	18	12	14	346		

Lampiran 6. Tabulasi dan Pengkategorian Fungsi Gigi dan Penggunaannya secara Benar

**TABULASI DAN PENGKATEGORIAN
TINGKAT PENGETAHUAN FUNGSI GIGI DAN PENGGUNAANYA SECARA
BENAR
SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS CATURHARJO PANDAK BANTUL
(FAKTOR 1)**

No.	Nama	Item Soal								Jumlah	Presentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Rizal A	0	1	1	1	0	1	1	1	6	75,0	CUKUP
2	Adelia Diah	1	1	0	1	1	1	0	0	5	63,0	CUKUP
3	Dhesiyana Y	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75,0	CUKUP
4	Syalva O	1	1	0	0	1	0	1	1	5	63,0	CUKUP
5	Latifa F	1	0	1	0	0	0	0	1	3	38,0	SANGAT KURANG
6	Olivia E	1	1	0	1	0	1	1	0	5	63,0	CUKUP
7	Ardian P	1	0	1	1	0	0	0	0	3	38,0	SANGAT KURANG
8	Heti R	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75,0	CUKUP
9	Rizki A	1	0	0	1	1	0	1	1	5	63,0	CUKUP
10	Cyndi S	0	1	1	1	0	1	1	0	5	63,0	CUKUP
11	Prasasti P	0	1	1	0	1	1	1	1	6	75,0	CUKUP
12	Anesa C	0	1	1	1	0	0	0	0	3	38,0	SANGAT KURANG
13	Zahra D	0	0	0	1	1	0	0	1	3	38,0	SANGAT KURANG
14	Kaila M	1	0	0	1	0	1	1	1	5	63,0	CUKUP
15	Keysha N	1	1	0	1	1	1	1	1	7	88,0	BAIK
16	Rima D	1	1	1	0	0	1	0	1	5	63,0	CUKUP
17	Novindra A	1	0	0	0	0	0	0	0	1	13,0	SANGAT KURANG
18	Aditya Nur	0	1	1	1	1	0	0	0	4	50,0	KURANG
19	Jaka	0	1	0	0	1	1	0	0	3	38,0	SANGAT KURANG
20	Miftakhul A	1	1	1	0	0	0	0	0	3	38,0	SANGAT KURANG
21	Rokhim N	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75,0	CUKUP
22	Tejo Yudi	0	1	1	0	1	1	0	1	5	63,0	CUKUP
23	Muhammad A	1	0	0	1	1	1	1	0	5	63,0	CUKUP
24	Agus R	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75,0	CUKUP
25	Rahmat G	1	1	1	0	1	1	1	1	7	88,0	BAIK
26	Rokhan S	0	1	1	1	1	1	1	0	6	75,0	CUKUP
27	Fahri Indra	0	1	1	0	1	1	1	1	6	75,0	CUKUP
28	Arya P	1	1	1	1	1	0	1	1	7	88,0	BAIK
29	Zuanita K	1	0	0	1	1	1	0	1	5	63,0	CUKUP

30	Brigan S	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25,0	SANGAT KURANG
31	Tatang K	1	1	1	0	1	1	1	1	7	88,0	BAIK
32	Puput J	1	0	0	0	1	0	0	1	3	38,0	SANGAT KURANG
33	M. Oriando	0	1	0	0	1	1	1	1	5	63,0	CUKUP
34	Ferda Vino	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75,0	CUKUP
35	Nuraini I	1	0	1	0	1	1	0	1	5	63,0	CUKUP
36	Devincha Putri	1	0	0	0	1	1	1	1	5	63,0	CUKUP
37	fajar F	0	1	0	0	1	0	0	0	2	25,0	SANGAT KURANG
38	Tasya A	1	0	0	0	1	1	1	1	5	63,0	CUKUP
39	Andi S	0	1	1	0	0	0	0	1	3	38,0	SANGAT KURANG
40	Surya	0	1	0	0	0	1	0	0	2	25,0	SANGAT KURANG
41	Raisa A	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75,0	CUKUP
42	Novita	1	0	0	0	1	1	0	1	4	50,0	KURANG
43	Muhammad Zidan	0	1	1	0	1	0	1	1	5	63,0	CUKUP
44	Rachel M	1	0	1	0	1	0	0	1	4	50,0	KURANG
45	Eya H	1	1	0	0	1	0	0	1	4	50,0	KURANG
46	Bagas Eka	1	0	1	1	1	0	0	1	5	63,0	CUKUP
47	Ahmadzul F	1	1	1	0	1	1	1	1	7	88,0	BAIK
48	Naufan A	1	1	1	0	1	0	0	1	5	63,0	CUKUP
49	Nabila S	1	1	1	0	0	1	0	1	5	63,0	CUKUP
50	Nadira A	1	1	1	1	0	1	1	1	7	88,0	BAIK
51	Julliera F	0	1	1	1	0	1	1	0	5	63,0	CUKUP
52	Gesit A	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75,0	CUKUP
53	Nur Fadila	1	0	1	0	1	0	1	0	4	50,0	KURANG
54	Zeni Erna	1	1	1	0	1	1	1	0	6	75,0	CUKUP
55	Jenny R	1	0	0	0	1	0	0	1	3	38,0	SANGAT KURANG
56	Axeliza	1	0	0	1	1	0	1	0	4	50,0	KURANG
57	Huda Nur	1	1	0	0	1	0	0	1	4	50,0	KURANG
58	Gentur S	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75,0	CUKUP
59	Phijar M	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88,0	BAIK
60	Brillyan	0	1	1	0	1	1	1	1	6	75,0	CUKUP
61	Fahlan	1	0	0	0	1	1	1	1	5	63,0	CUKUP
62	Fadzil A	0	0	1	1	0	1	1	0	4	50,0	KURANG
63	Aprilia D	1	1	1	1	0	1	1	0	6	75,0	CUKUP
64	Novita C	0	1	1	1	0	1	1	0	5	63,0	CUKUP
Jumlah		45	43	35	26	45	39	34	43	310		

Lampiran 7. Tabulasi dan Pengkategorian Pengaruh Makanan terhadap Kesehatan Gigi

TABULASI DAN PENGKATEGORIAN
TINGKAT PENGETAHUAN PENGARUH MAKANAN TERHADAP
KESEHATAN GIGI SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS
CATURHARJO PANDAK BANTUL (FAKTOR 2)

No.	Nama	Item Soal										Jumlah	Persentase	Kategori
		9	10	11	12	13	14	15	16	17				
1	Rizal A	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	56,0	KURANG	
2	Adelia Diah Dhesiyana	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	44,0	KURANG	
3	Y	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5	56,0	KURANG	
4	Syalva O	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	33,0	SANGAT KURANG	
5	Latifa F	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	67,0	CUKUP	
6	Olivia E	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	78,0	BAIK	
7	Ardian P	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	22,0	SANGAT KURANG	
8	Heti R	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	78,0	BAIK	
9	Rizki A	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	67,0	CUKUP	
10	Cyndi S	1	1	0	0	0	1	0	1	1	5	56,0	KURANG	
11	Prasasti P	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	44,0	KURANG	
12	Anesa C	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	33,0	SANGAT KURANG	
13	Zahra D	0	1	0	1	1	0	1	1	0	5	56,0	KURANG	
14	Kaila M	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5	56,0	KURANG	
15	Keysha N	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	67,0	CUKUP	
16	Rima D	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	33,0	SANGAT KURANG	
17	Novindra A	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	22,0	SANGAT KURANG	
18	Aditya Nur	1	0	0	1	0	1	0	1	1	5	56,0	KURANG	
19	Jaka	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	44,0	KURANG	
20	Miftakhul A	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3	33,0	SANGAT KURANG	
21	Rokhim N	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	67,0	CUKUP	
22	Tejo Yudi Muhammad	0	0	1	1	1	0	1	0	0	4	44,0	KURANG	
23	A	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	56,0	KURANG	
24	Agus R	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5	56,0	KURANG	
25	Rahmat G	0	0	1	1	0	1	1	1	1	6	67,0	CUKUP	
26	Rokhan S	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6	67,0	CUKUP	
27	Fahri Indra	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	78,0	BAIK	
28	Arya P	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5	56,0	KURANG	
29	Zuanita K	0	0	1	1	1	1	1	0	1	6	67,0	CUKUP	
30	Brigan S	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	56,0	KURANG	
31	Tatang K	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	89,0	BAIK	
32	Puput J muhammad	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5	56,0	KURANG	
33	O	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5	56,0	KURANG	
34	Ferda Vino	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	56,0	KURANG	
35	Nuraini I Devincha	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	78,0	BAIK	
36	Putri	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	67,0	CUKUP	
37	fajar F	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	44,0	KURANG	
38	Tasya A	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	78,0	BAIK	
39	Andi S	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	22,0	SANGAT KURANG	
40	Surya	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5	56,0	KURANG	

41	Raisa A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	89,0	BAIK
42	Novita Muhammad	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	33,0	SANGAT KURANG
43	Zidan	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4	44,0	KURANG
44	Rachel M	0	0	1	1	1	0	1	0	0	4	44,0	KURANG
45	Eya H	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	44,0	KURANG
46	Bagas Eka	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5	56,0	KURANG
47	Ahmadzul F	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	44,0	KURANG
48	Naufan A	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	78,0	BAIK
49	Nabila S	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	78,0	BAIK
50	Nadira A	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	67,0	CUKUP
51	Julliera F	1	1	0	1	0	0	0	1	1	5	56,0	KURANG
52	Gesit A	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5	56,0	KURANG
53	Nur Fadila	1	0	0	0	1	0	1	0	0	3	33,0	SANGAT KURANG SANGAT
54	Zeni Erna	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3	33,0	KURANG
55	Jenny R	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5	56,0	KURANG
56	Axeliza	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	78,0	BAIK
57	Huda Nur	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	78,0	BAIK SANGAT
58	Gentur S	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	22,0	KURANG
59	Phijar M	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5	56,0	KURANG
60	Brillyan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	78,0	BAIK
61	Fahlan	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	44,0	KURANG
62	Fadzil A	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	67,0	CUKUP
63	Aprilia D	1	1	0	0	0	1	0	1	1	5	56,0	KURANG
64	Novita C	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	89,0	BAIK
Jumlah		37	31	44	40	45	31	45	22	28	323		

Lampiran 8. Tabulasi dan Pengkategorian Pentingnya Kebersihan dan Pemeriksaan Gigi

TABULASI DAN PENGKATEGORIAN
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENTINGNYA KEBERSIHAN
DAN PEMERIKSAAN GIGI SD NEGERI SE GUGUS CATURHARJO
PANDAK BANTUL (FAKTOR 3)

No.	Nama	Item Soal								Jumlah	Persentase	Kategori
		18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Rizal A	1	0	1	0	1	1	0	1	5	63,0	CUKUP
2	Adelia Diah	0	1	0	0	1	1	0	1	4	50,0	KURANG
3	Dhesiyana Y	1	1	0	1	1	1	1	1	7	88,0	BAIK
4	Syalva O	1	1	1	1	1	1	0	0	6	75,0	CUKUP
5	Latifa F	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75,0	CUKUP
6	Olivia E	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75,0	CUKUP
7	Ardian P	0	0	1	1	0	0	0	0	2	25,0	SANGAT KURANG
8	Heti R	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75,0	CUKUP
9	Rizki A	1	1	1	1	1	1	0	0	6	75,0	CUKUP
10	Cyndi S	0	0	1	0	0	1	1	1	4	50,0	KURANG
11	Prasasti P	0	0	1	1	1	1	0	1	5	63,0	CUKUP
12	Anesa C	0	0	1	0	1	0	1	0	3	38,0	SANGAT KURANG
13	Zahra D	1	1	1	1	0	0	0	1	5	63,0	CUKUP
14	Kaila M	0	1	1	0	0	0	1	0	3	38,0	SANGAT KURANG
15	Keysha N	1	1	0	1	0	0	0	1	4	50,0	KURANG
16	Rima D	1	1	0	1	0	0	0	1	4	50,0	KURANG
17	Novindra A	0	0	0	0	1	0	1	1	3	38,0	SANGAT KURANG
18	Aditya Nur	0	0	1	1	1	0	1	1	5	63,0	CUKUP
19	Jaka	0	0	1	0	1	1	1	1	5	63,0	CUKUP
20	Miftakhul A	1	1	1	1	0	0	1	0	5	63,0	CUKUP
21	Rokhim N	1	1	0	1	1	1	1	1	7	88,0	BAIK
22	Tejo Yudi	0	1	0	1	0	1	1	1	5	63,0	CUKUP
23	Muhammad A	0	1	1	0	0	0	1	1	4	50,0	KURANG
24	Agus R	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,0	BAIK
25	Rahmat G	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88,0	BAIK
26	Rokhan S	0	1	1	1	1	1	1	1	7	88,0	BAIK
27	Fahri Indra	1	1	1	1	1	1	0	0	6	75,0	CUKUP
28	Arya P	1	1	1	1	0	1	1	1	7	88,0	BAIK
29	Zuanita K	0	0	1	0	1	0	0	1	3	38,0	SANGAT KURANG
30	Brigan S	0	1	1	0	0	1	1	0	4	50,0	KURANG

31	Tatang K	1	1	1	0	0	0	1	1	5	63,0	CUKUP
32	Puput J	0	1	0	1	1	0	1	0	4	50,0	KURANG
33	muhammad O	0	0	0	1	0	0	0	0	1	13,0	SANGAT KURANG
34	Ferda Vino	0	1	1	1	0	0	1	0	4	50,0	KURANG
35	Nuraini I	1	1	0	1	1	0	0	1	5	63,0	CUKUP
36	Devincha Putri	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75,0	CUKUP
37	fajar F	1	0	0	1	1	0	0	0	3	38,0	SANGAT KURANG
38	Tasya A	1	1	1	1	1	1	1	0	7	88,0	BAIK
39	Andi S	1	1	1	0	0	0	1	1	5	63,0	CUKUP
40	Surya	1	1	1	0	0	0	0	1	4	50,0	KURANG
41	Raisa A	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75,0	CUKUP
42	Novita	0	0	0	0	0	1	0	0	1	13,0	SANGAT KURANG
43	Muhammad Zidan	0	0	0	1	1	1	0	0	3	38,0	SANGAT KURANG
44	Rachel M	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75,0	CUKUP
45	Eya H	0	0	0	1	1	1	1	0	4	50,0	KURANG
46	Bagas Eka	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88,0	BAIK
47	Ahmadzul F	0	1	1	1	1	1	1	0	6	75,0	CUKUP
48	Naufan A	0	1	0	1	1	1	0	1	5	63,0	CUKUP
49	Nabila S	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,0	BAIK
50	Nadira A	1	1	1	0	1	1	1	1	7	88,0	BAIK
51	Julliera F	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75,0	CUKUP
52	Gesit A	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88,0	BAIK
53	Nur Fadila	1	1	0	1	1	0	1	0	5	63,0	CUKUP
54	Zeni Erna	0	0	1	1	1	1	0	1	5	63,0	CUKUP
55	Jenny R	0	1	1	1	0	1	1	0	5	63,0	CUKUP
56	Axeliza	1	1	0	1	1	0	1	0	5	63,0	CUKUP
57	Huda Nur	1	1	0	1	0	0	0	0	3	38,0	SANGAT KURANG
58	Gentur S	0	1	0	1	0	1	1	0	4	50,0	KURANG
59	Phijar M	1	1	1	1	0	1	0	1	6	75,0	CUKUP
60	Brillyan	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75,0	CUKUP
61	Fahlan	0	1	0	1	1	1	0	1	5	63,0	CUKUP
62	Fadzil A	1	0	0	0	1	1	1	1	5	63,0	CUKUP
63	Aprilia D	1	0	1	0	0	1	1	1	5	63,0	CUKUP
64	Novita C	1	0	1	1	1	1	1	1	7	88,0	BAIK
Jumlah		38	45	41	43	42	37	36	41	323		

**DOKUMENTASI
PENELITIAN**

Lampiran 1. Wawancara Guru PJOK



Gambar 1. Rapat KKG Guru PJOK



Gambar 2. Wawancara dengan guru PJOK gugus Caturharjo

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Peneliti menjelaskan tentang tata cara mengisi instrumen



Gambar 4. Responden mengisi instrumen



Gambar 5. Responden mengisi instrumen



Gambar 6. Responden mengisi instrumen



Gambar 7. Responden mengisi instrumen



Gambar 8. Responden mengisi instrumen